

**ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF DALAM MENUMBUHKAN
EFISIENSI BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V MI
MA'ARIF GIRILOYO II WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Itsnani Nur Hamidah

NIM.: 14480067

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsnani Nur Hamidah

NIM : 14480067

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Itsnani Nur Hamidah
NIM. 14480067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsnani Nur Hamidah
NIM : 14480067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Semester : VIII (delapan)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Itsnani Nur Hamidah
NIM. 14480067



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Itsnani Nur Hamidah

NIM : 14480067

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : Analisis Pola Interaksi Edukatif Guru Dalam

Menumbuhkan Efisiensi Belajar Tematik Peserta Didik

Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Juli 2018

Pembimbing

Sigit Prasetyo, M. Pd.Si

NIP. 19810104 200912 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: **B-621/Un-02/DT.00/PP.00.9/8/2018**

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Pola Interaksi Edukatif dalam
Menumbuhkan Efisiensi Belajar Tematik
Peserta Didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo
II Wukirsari Imogiri Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Itsnani Nur Hamidah

NIM : 14480067

Telah di-munaqosyah-kan pada : 12 Juli 2018

Nilai *Munaqosyah* : 95 (A)

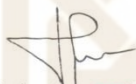
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang



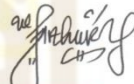
Sigit Prasetyo, M. Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji I



Dr. H. Sedya Santosa, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II



Fitri Faliawati, M. Pd., Si
NIP. 19820724 201101 2 001

Yogyakarta, 24 AUG 2018
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arif, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

**ALMAMATER TERCINTA
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**



MOTTO

أَدْعُوا إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (النحل: ١٢٥)

Allah berfirman: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl: 125)



ABSTRAK

Itsnani Nur Hamidah, “Analisis Pola Interaksi Edukatif dalam Menumbuhkan Efisiensi Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V MI Ma’arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Peserta didik kelas V di MI Ma’arif Giriloyo II memiliki karakteristik dan sifat yang sangat bervariasi. Beberapa peserta didik ini memiliki sifat temperamental, sangat pendiam, sukar bersosialisasi, senang mengganggu teman, dan lain-lain, sehingga berpengaruh pada penyerapan pembelajaran dan pembelajaranpun belum berjalan secara efisien. Belajar dengan gangguan-gangguan yang ada di dalam kelas akan sangat berpengaruh pada penerimaan materi dalam pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui pola interaksi edukatif dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Ma’arif Giriloyo II, (2) mengetahui pola interaksi edukatif dalam menumbuhkan efisiensi pembelajaran tematik di kelas V MI Ma’arif Giriloyo II.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interaktif yang merupakan studi mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas V, guru kelas V, dan kepala madrasah MI Ma’arif Giriloyo II.

Hasil penelitian antara lain: (1) guru menerapkan lima pola interaksi edukatif, yaitu pola komunikasi sebagai aksi, pola komunikasi sebagai interaksi, pola komunikasi sebagai interaksi antar peserta didik, pola multi arah, dan pola melingkar. (2) guru menerapkan pola 4 (pola komunikasi sebagai transaksi atau multi arah) adalah pola yang paling efisien pada pembelajaran tematik serta memanfaatkan penguasaan materi dan metode pembelajaran dengan didukung bakat serta sikap mental guru dan didukung dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Interaksi Edukatif, Efisiensi Belajar, Pembelajaran Tematik



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga penelitian dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya, shahabatnya serta semua orang yang meniti jalannya hingga hari akhir.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., dan Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepad peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Luluk Mauluah, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
4. Bapak Sigit Prasetyo, M.Pd, Si. Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan

- meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Subhan, S.Ag, selaku kepala madrasah MI Ma'arif Giriloyo II yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berproses di madrasah.
 6. Ibu Friyatun Susantiningsih, S.Kom., selaku wali kelas V di MI Ma'arif Giriloyo II yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan dengan sabar membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian
 7. Peserta didik kelas V di MI Ma'arif Giriloyo II dan segenap keluarga besar MI Ma'arif Giriloyo II yang telah bersedia diwawancarai, bersedia untuk bekerjasama, dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
 8. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
 9. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Khamidi dan Ibu Karsini yang selalu pengertian dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan putrinya.
 10. Keluarga besar Haji Atmowirejo yang memberikan dukungan dan motivasi baik secara langsung maupun tak langsung.
 11. Kepada Achmad Dwi Putra Hidayatullah, S.E. yang selalu mendukung dan membantu peneliti dalam segala hal dan sebagai motivator peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
 12. Sahabat-sahabatku Butet-butet Sholihah, Cahyani, Yana, Eka, Nadia, Annisa, yang menemani derap langkah peneliti dalam mengarungi masa-masa perkuliahan.
 13. Teman-teman Kost Cintah, Cindy, Nisa, Niswah, Tias, dan Ulik.
 14. Sahabat-sahabat seperjuangan di Prodi PGMI 2014 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

15. Keluarga besarku selama menempuh pendidikan di Yogyakarta, teman-teman IKAPMAWI Yogyakarta, yang mengajarkan arti tanggungjawab dengan berbagai dinamikanya.
16. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Tarbiyah dan Keguruan, sebagai wadah peneliti dalam berproses.
17. Keluarga besar Kohati Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta, yang memberi ruang kepada peneliti untuk berproses lebih mendalam.
18. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat diambil manfaatnya baik oleh peneliti maupun pembaca. Semoga do'a dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan balasan yang baik. Aamiin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2018

Peneliti

Itsnani Nur Hmidah

NIM. 14480067

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	
1. Landasan Teori	8
a. Pemahaman Awal Mengenai Interaksi Edukatif.....	8
1) Makna Interaksi Edukatif.....	8
2) Pola Interaksi Belajar Mengajar sebagai Interaksi Edukatif.....	10
3) Ciri-ciri Interaksi Edukatif.....	13
b. Tujuan dalam Interaksi Edukatif.....	14
c. Prinsip-prinsip Interaksi Edukatif	15

d. Tahap-tahap Interaksi Edukatif	19
e. Kedudukan Guru	21
f. Efisiensi Belajar	23
g. Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pola Interaksi Edukatif Guru di Kelas V MI Ma'arif Giriloyo	
II	44
B. Pola Interaksi Edukatif Guru dalam Menumbuhkan Efisiensi	
Belajar Tematik di Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II	56
BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	74
B. Saran.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Matriks Waktu Penelitian.....	35
Tabel II.	: Daftar Fasilitas Fisik Pembelajaran di Kelas V.....	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	:	Pola Guru-Peserta Didik	11
Gambar 2.	:	Pola Guru-Peserta Didik-Guru	11
Gambar 3.	:	Pola Guru-Peserta Didik-Peserta Didik	11
Gambar 4.	:	Tahap Penelitian	41
Gambar 5.	:	Guru membimbing dalam kelompok belajar	49
Gambar 6.	:	Peserta didik melakukan percobaan IPA 64	64
Gambar 7.	:	Guru menggunakan alat penunjang pembelajaran yaitu LCD.....	68
Gambar 8.	:	Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru	69
Gambar 9.	:	Guru menggunakan media elektronik	71
Gambar 10.	:	Kolom <i>reward</i> bintang	72
Gambar 11.	:	Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok	162
Gambar 12.	:	Peserta didik dan guru menyanyi bersama	162
Gambar 13.	:	Wawancara dengan narasumber	163

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Gambaran Umum Sekolah	81
Lampiran II	:	Pedoman Pengumpulan Data	84
Lampiran III	:	Daftar Narasumber	109
Lampiran IV	:	Catatan Lapangan	110
Lampiran V	:	Surat Izin Penelitian	127
Lampiran VI	:	Penunjukkan Pembimbing Skripsi	128
Lampiran VII	:	Bukti Seminar Proposal	129
Lampiran VIII	:	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130
Lampiran IX	:	Kartu Bimbingan	131
Lampiran X	:	Jadwal Pelajaran Kelas V	132
Lampiran XI	:	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	133
Lampiran XII	:	Sertifikat Guru	146
Lampiran XIII	:	Daftar Fasilitas Fisik	156
Lampiran XIV	:	Daftar Kelompok Belajar	157
Lampiran XV	:	Hasil Dokumentasi	158
Lampiran XVI	:	Sertifikat OPAK	161
Lampiran XVII	:	Sertifikat Magang II	162
Lampiran XVIII	:	Sertifikat Magang III	163
Lampiran XIX	:	Sertifikat TOEC	164
Lampiran XX	:	Sertifikat IKLA	165
Lampiran XXI	:	Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	166
Lampiran XXII	:	Sertifikat Lectora	167
Lampiran XXIII	:	Sertifikat KKN	168
Lampiran XXIV	:	Sertifikat ICT	169
Lampiran XXV	:	Daftar Riwayat Hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu pembelajaran harus tercipta interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Interaksi yang dimaksud adalah suasana yang hangat, bersahabat, mendidik dan menyenangkan dalam pembelajaran. Guru harus menjadi sosok yang dirindukan kehadirannya di sekolah. Peserta didik semangat ketika pembelajaran dimulai dan akan merindukan kembali belajar ketika aktivitas belajar berakhir.¹

Pekerjaan apapun menuntut adanya prinsip efektivitas dan efisiensi. Pekerjaan yang dilakukan secara efektif dan efisien akan mengantarkan seseorang untuk mencapai hasil yang baik dan memuaskan. Prinsip efektivitas dan efisiensi sudah pasti memerlukan prosedur dan langkah-langkah tertentu. Begitu pula halnya dengan aktivitas belajar peserta didik. Faktanya, peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik, hanya saja menguasai cara belajar yang efektif dan efisien akan meraih hasil belajar yang lebih baik.²

Aktivitas peserta didik dan guru ini merupakan suatu hubungan timbal balik yang terjadi didalam kelas. Hubungan ini melahirkan komunikasi dua arah melalui bahasa yang mengandung perbuatan maupun tindakan. Karena ada aksi dan reaksi maka interaksi pun terjadi. Interaksi akan berlangsung apabila ada hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih. Interaksi tersebut dapat dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila interaksi itu mempunyai tujuan yang jelas. Interaksi yang berlangsung di

¹ Idris Apandi, "Guru, Murid, dan Rasa dalam Interaksi Edukatif", dalam laman <https://www.kompasiana.com/idrisapandi/579d57b9bf22bdbb1c3b1a74/guru-murid-dan-rasa-dalam-interaksi-edukatif> diakses tanggal 07 Agustus 2018 pukul 10:37 WIB.

² Uda Awak, "5 Cara Belajar Efektif dan Efisien", dalam laman <https://www.matrapendidikan.com/2015/10/cara-belajar-efektif-dan-efisien.html> diakses tanggal 07 Agustus 2018 pukul 10:25 WIB.

sekitar sekolah dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang.³

Pembelajaran ini akan berjalan secara efisien dengan memperhatikan tujuan yang hendak dicapai serta pengorganisasian pengalaman belajar yang perlu disiapkan untuk mencapai tujuan belajar. Efisiensi belajar sendiri merupakan kegiatan untuk mendapat pengetahuan sebanyak mungkin dan atau memiliki keterampilan semahir mungkin.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi belajar memiliki tujuan tercapainya berbagai kompetensi yang dimiliki peserta didik. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2015 pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa, “Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.”⁵

Faktor-faktor penentu dalam efisiensi belajar diantaranya adalah sifat pendidik yang terdiri dari bakat, penguasaan materi pembelajaran, penguasaan metode pembelajaran, penampilan fisik pendidik, dan sikap mental pendidik, kemudian faktor lain seperti mata pelajaran, fasilitas fisik, dan lingkungan.⁶

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik melalui pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik pada dasarnya model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman berharga

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 11.

⁴ The Liang Gie, *Efisiensi untuk Meraih Sukses* (Yogyakarta: Panduan, 2003), hlm. 69.

⁵ Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015*, 6 Maret 2015.

⁶ Soedijanto Padmowiharjo, *Psikologi Belajar Mengajar* (Banten: Penerbit Universitas Terbuka, 2015), hlm. 3.38-3.43.

bagi peserta didik. Pembelajaran tematik terpadu ini menciptakan pola pembelajaran berbasis pada tema. Selanjutnya tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.⁷

Gambaran konsep pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) diungkapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 19 ayat (1) bahwa, “Proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, serta kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”.⁸

Pembelajaran tematik telah dikonsepsikan dan dirancang dalam kurikulum 2013. Para guru di SD/MI ini mengalami kesulitan memahami dan mengaplikasikan pembelajaran tematik tersebut dengan segala kendala dan keterbatasan yang ditemui di lapangan. Kendala dan keterbatasan ini tidak hanya berasal dari faktor eksternal seperti dukungan pemerintah dan sekolah, namun juga dari faktor internal. Faktor internal ini salah satunya yaitu ketidakberhasilan guru dalam menerapkan komunikasi dengan berinteraksi dengan peserta didik dalam lingkup pendidikan.⁹

Demikian pula dalam proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik harus ada interaksi. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung pada lingkungan tertentu. Lingkungan ini

⁷ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 29.

⁸ *Ibid*, hlm. 20.

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Subhan, Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul, tanggal 12 April 2018.

diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai tujuan pendidikan.¹⁰ Untuk itu, perlu menggunakan pola interaksi yang tepat dan sesuai pada keadaan peserta didik agar dapat mencapai tujuan belajar secara efisien.

MI Ma'arif Giriloyo II telah menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan mengacu kepada kurikulum 2013. Di kelas V sendiri pembelajaran sudah berjalan dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Sumber belajar berasal dari buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah serta sumber-sumber lainnya.¹¹

Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam interaksi edukatif adalah memahami prinsip-prinsip edukatif tahap pengajaran. Djamarah berpendapat interaksi edukatif tahap pengajaran yang berlangsung antara guru dan peserta didik meliputi delapan aspek yaitu: Pengelolaan dan pengendalian kelas, penyampaian informasi, penggunaan tingkah laku verbal dan non verbal, merangsang tanggapan balik dari anak didik, mempertimbangkan prinsip-prinsip belajar, mendiagnosis kesulitan belajar, mempertimbangkan perbedaan individual, dan mengevaluasi kegiatan.¹²

Proses pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II, menunjukkan belum adanya gejala interaksi edukatif terkait dengan efisiensi belajar yang diterapkan oleh guru di kelas V, berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V pada hari Jum'at, 02 Februari 2018, diketahui bahwa interaksi edukatif belum berjalan secara efisien sesuai dengan delapan aspek tersebut. Terlebih peserta didik kelas V memiliki karakteristik dan sifat yang sangat bervariasi. Beberapa peserta didik ini memiliki sifat temperamental, sangat pendiam, sukar bersosialisasi, senang mengganggu teman, dan lain-lain,

¹⁰ Rizki Siddiq Nugraha, "Interaksi Guru, Murid, dan Masyarakat", dalam laman <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/09/interaksi-guru-murid-dan-masyarakat.html> diakses tanggal 07 Agustus 2018 pukul 10.58 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Subhan, S.Ag di ruang kepala sekolah, pada hari Kamis tanggal 16 Maret 2018, pukul 11.00 WIB.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis...*, hlm. 64.

sehingga berpengaruh pada peserta didik lain di dalam kelas. Maka, pembelajaranpun belum berjalan secara efisien. Belajar dengan gangguan-gangguan yang ada di dalam kelas akan sangat berpengaruh pada penerimaan materi dalam pembelajaran.¹³

Peserta didik kelas V ini belum siap untuk belajar karena beberapa faktor, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri dari segi psikologis peserta didik memerlukan kesiapan rohani dan kesiapan mental yang baik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari faktor orang tua, meliputi di dalamnya bimbingan dan didikan, hubungan peserta didik dan orang tua, suasana keluarga atau rumah, dan keadaan ekonomi keluarga. Karena beberapa faktor ini menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik kelas V.¹⁴

Penggunaan interaksi edukatif oleh guru inilah diharapkan dapat menciptakan efisiensi belajar dalam pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas V. Peran yang berbeda antara guru dan peserta didik ini diharapkan dapat menciptakan interaksi yang bernilai edukatif. Keduanya berada dalam interaksi edukatif dengan posisi dan tanggungjawab berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama. Guru bertanggungjawab untuk mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaanya melalui ilmu pengetahuan dan bimbingan. Peserta didik berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan bantuan dan bimbingan guru.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Analisis Pola Interaksi Edukatif Dalam Menumbuhkan Efisiensi Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Ma’arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul.”

¹³ Wawancara dengan Friyatun Susantiningsih, Guru Kelas V, di MI Ma’arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul, Tanggal 02 Februari 2018.

¹⁴ Wawancara dengan Friyatun Susantiningsih, Guru Kelas V, di MI Ma’arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul, Tanggal 02 Februari 2018.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola interaksi edukatif dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II?
2. Bagaimana pola interaksi edukatif dalam menumbuhkan efisiensi pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pola interaksi edukatif dalam pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II.
- b. Mengetahui pola interaksi edukatif dalam menumbuhkan efisiensi pembelajaran tematik di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritik, hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah wawasan pengetahuan dan referensi yang lebih luas dalam hal penerapan pola interaksi edukatif yang dapat menumbuhkan efisiensi belajar dalam pembelajaran tematik.
- b. Secara Praktik
 - 1) Bagi guru dan tenaga kependidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan kualitas serta keterampilan guru dalam menerapkan interaksi edukatif yang dapat menumbuhkan efisiensi belajar peserta didik.

- 2) Bagi peserta didik dan mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi keilmuan dalam mengembangkan pengetahuan yang sudah dimiliki tentang penerapan interaksi edukatif guru dalam menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran tematik.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini sebagai wujud pengembangan berpikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis guna memperluas referensi dalam penelitian tentang interaksi edukatif dalam menumbuhkan efisiensi belajar tematik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dilakukan secara berulang dan menerapkan 5 pola interaksi edukatif. Interaksi yang dilakukan guru ini dilakukan secara bertahap dan berulang.
2. Pelaksanaan pola-pola interaksi edukatif ini dilakukan untuk menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran tematik di kelas V adalah penerapan pola 4 (guru-peserta didik, peserta didik-guru, peserta didik- peserta didik).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memaparkan saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
 - a. Guru menerapkan pola 4 (guru-peserta didik, peserta didik-guru, peserta didik- peserta didik) yang dapat menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran tematik.
 - b. Guru lebih mempelajari dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik terutama pada kompetensi guru yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - c. Guru perlu melakukan pendampingan khusus pada peserta didik yang memerlukan perlakuan khusus dalam belajar di dalam kelas.
 - d. Guru memperbanyak pembelajaran di luar kelas untuk melatih kepekaan peserta didik dengan lingkungan sekitar.
2. Kepada peserta didik kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

- a. Peserta didik lebih tertib dalam mengemukakan gagasan atau pendapatnya tentang sesuatu yang terjadi di dalam kelas.
 - b. Peserta didik membiasakan diri saling menghargai dan menghormati pendapat peserta didik lain.
 - c. Peserta didik dapat saling menyadari tugas dan kewajiban selama pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat lebih efisien.
3. Kepada pengelolaan MI Ma'arif Giriloyo II
 - a. Lebih memperhatikan perawatan fasilitas fisik milik madrasah.
 - b. Bekerjasama dengan guru kelas dalam memecahkan masalah ataupun kendala dalam pembelajaran.
 4. Kepada calon guru atau kenaga kependidikan
 - a. Memahami lebih mendalam pola-pola interaksi edukatif dengan peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Memperhatikan pola-pola interaksi edukatif yang dapat menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran tematik.

C. Keterbatasan Penelitian

Sepanjang proses penelitian, peneliti berusaha menyajikan data semaksimal mungkin. Namun, peneliti menyadari ada beberapa keterbatasan penelitian sehingga masih terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Subyek yang diteliti merupakan perlakuan yang terlihat di dalam kelas selama pembelajaran sehingga tidak ada data pendukung di luar pembelajaran.
2. Obyek yang diteliti terbatas pada guru kelas V MI Ma'arif Giriloyo II.
3. Fokus penelitian dilakukan hanya ketika pembelajaran tematik di kelas
4. Peneliti menggunakan observasi non-partisipan sehingga tidak ada keterlibatan secara langsung dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Adawiyah, Aisyah, “Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran di SMA N 1 Patuk Gunungkidul”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Akbar, Sa’dun, A’yun, Iffah Qurratun, Yuli Febrianti, Widodo, Wahyu, Paranimmita, Rakyan, dan Ferisa, Dina, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Anwar, Zainul, “Interaksi Antara Guru Dengan Wali Murid Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Anak di MIN Kebon Agung Imogiri Bantul (Studi Kasus Pada Siswa Bermasalah)”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Apandi, Idris “Guru, Murid, dan Rasa dalam Interaksi Edukatif”, dalam laman
<https://www.kompasiana.com/idrisapandi/579d57b9bf22bdbb1c3b1a74/guru-murid-dan-rasa-dalam-interaksi-edukatif> diakses tanggal 07 Agustus 2018.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

Asrori, Mohammad, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007.

Awak, Uda, “5 Cara Belajar Efektif dan Efisien”, dalam laman <https://www.matrapendidikan.com/2015/10/cara-belajar-efektif-dan-efisien.html> diakses tanggal 07 Agustus 2018.

Das, Irsyad, “Prinsip-prinsip Umum Berpikir dan Memecahkan Masalah”, dalam laman <https://www.konselingindonesia.com/read/391/prinsip-umum-berpikir-dan-memecahkan-masalah.html> diakses tanggal 09 Agustus 2018.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Gie, The Liang, *Efisiensi untuk Meraih Sukses*. Yogyakarta: Panduan, 2003.

Halifah, Riza, “Analisis Interaksi Edukatif Guru dan Siswa Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 1 Singkawang”, Program Magister Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak, 2016.

Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2015.

Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Iriantara, Yosol, *Komunikasi Pembelajaran Interaksi Komunikatif dan Edukatif di Dalam Kelas*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, pada laman <http://kbbi.kemdikbud.go.id>., Diakses tanggal 03 Mei 2018 pukul 23.44

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2013*

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, 8 Maret 2016.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015*, 6 Maret 2015.

- Miles, Mathew B. dan A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Nugraha, Rizki Siddiq, “Interaksi Guru, Murid, dan Masyarakat”, dalam laman <http://www.tintapendidikanindonesia.com/2016/09/interaksi-guru-murid-dan-masyarakat.html> diakses tanggal 07 Agustus 2018.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Ramli, M., “Hakikat Pendidik dan Peserta Didik”, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2015.
- Ratna, Ika Fadilah, “Pola Interaksi Edukatif dalam Proses Pembelajaran di MIN Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sarjono, *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.

Tim Penyusun, “Interaksi Edukatif”, dalam laman <https://www.biologimu.com/2015/02/interaksi-edukatif.html> diakses pada tanggal 08 Agustus 2018.

Tim Penyusun, “Tahap-tahap Proses Dalam Pembelajaran”, dalam laman <https://tulisanterkini.com/artikel/artikel-ilmiah/8708-tahap-proses-dalam-pembelajaran.html> diakses tanggal 09 Agustus 2018.

Usman, Moh. User, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Walker, Timothy D., *Teach Like Finland (Mengajar seperti Finlandia)* 33 *Strategi Sederhana untuk Kelas yang Menyenangkan*, Cet. Ke-2 Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.

LAMPIRAN I

GAMBARAN UMUM MI GIRILOYO 2

A. Letak Geografis

MI Ma'arif Giriloyo 2 terletak di desa Wukirsari, kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, DIY. Letak madrasah bersebelahan langsung dengan MI Ma'arif Giriloyo 1. Madrasah ini berstatus swasta.

B. Sejarah Singkat

Madrasah Ibtidaiyyah Giriloyo 2 Imogiri berdiri pada bulan Agustus tahun 1958. Dua tahun sebelum berdirinya madrasah ini terdapat sebuah sekolah yang bernama sekolah rakyat. Letak sekolah ini berada di daerah Pajimatan dan Nogosari. Waktu itu banyak sekali masyarakat yang sekolah di sana. Namun, karena letak sekolah ini sangat jauh, dan pada waktu itu belum ada kendaraan maupun transportasi umum maka masyarakat berjalan kaki untuk menuju sekolah tersebut. Akhirnya, Bapak Notopawiro, Bapak Sunopawiro, Bapak Simoharjono, dan Bapak H. Mukhtar berprakarsa untuk mendirikan sebuah madrasah.

Antusias masyarakat cukup baik, terkumpul dua kelas yaitu kelas A dan B. Pada tahun 1977 madrasah itu resmi dipisah. Tahun 1970-1980-an, pada awalnya madrasah itu merupakan halaqah sistem ngaji pesantren, dimana pada sistem dan sumber belajarnya mengacu pada sistem pesantren. Tenaga pengajar juga berasal dari alumni madrasah dan pesantren.

Pada bulan Mei tahun 2006, gempa menimpa daerah Bantul dan sekitarnya. Alhasil, gedung sekolah rusak. Gedung sekolah berhasil dibangun kembali dengan bantuan dari berbagai pihak..

Madrasah ini dibawahahi oleh yayasan Ma'arif Nasional, dengan SK guru dari Ma'arif di Kecamatan dan pemilihan kepala sekolah berasal dari Ma'arif dusun.

C. Visi dan Misi

MI Ma'arif Giriloyo 2 mempunyai Visi:

“Mewujudkan generasi Islami yang cerdas dan berwawasan lingkungan”.

MI Ma'arif Giriloyo 2 mempunyai Misi:

1. Mencetak generasi islami yang berakhlak mulia
2. Mengembangkan pendidikan islami, integral dan kompetitif
3. Mengembangkan lingkungan madrasah yang sehat, nyaman, dan asri
4. Melestarikan nilai-nilai dan budaya lokal.

D. Struktur Organisasi

Kepala Sekolah	: M. Subhan, S. Ag
Dewan/komite	: Daldiri
Guru kelas 1	: a. Uswatun Hasanah b. Anisatul F, S. Pd.I
Guru Kelas 2	: Any Rochmawati, S. Ag
Guru Kelas 3	: Sofhanah, S. Pd
Guru kelas 4	: Purwantini Widadi, S.Ag
Guru kelas 5	: Nurul Lailatul Rohmah
Guru kelas 6	: Fajar Aldikru
Guru Agama	: Dalhar Maksum, S.Ag Erna Zuana, S.Ag
Guru B. Inggris	: Friyatun Susantiningsih, S. Kom
Guru Penjaskes	: Muhammad Abdul Rohman, S.Or
Guru B. Jawa	: Tohari, S.Pd.I
Penjaga sekolah	: Saring

E. Guru dan Karyawan

1. M. Subhan, S.Ag
2. Dalhar Maksum, S.Ag
3. Fajar Aldikru, S.Pd.I
4. Purwantini Widadi, S.Ag

5. Sofhanah, S.Pd.I
6. Any Rakhmawati, S.PdI
7. Erna Zuana, S.Ag
8. Uswatun Hasanah, S.Pd
9. Friyatun Susantiningsih, S.Kom
10. Heri Mariyanto
11. Muhammad Abdul Rohman, S.Or
12. Tohari, S.Pd.I
13. Anisatul Farida, S.Pd.I
14. Nurul Lailatul Rohmah

F. Siswa

Kls	Jml ruang	Jumlah Murid			Masuk Baru		Keluar		Jumlah Akhir
		L	P	J	L	P	L	P	
I	1	20	18	38	—	—	—	—	38
II	1	17	15	32	—	—	—	—	32
III	1	9	17	26	—	—	—	—	26
IV	1	9	14	23	—	—	—	—	23
V	1	19	6	25	—	—	—	—	25
VI	1	14	14	28	—	—	—	—	28
Jml	6	88	84	172	—	—	—	—	172

G. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas : 6

Ruang tamu	: 1
Perpustakaan	: 1
Ruang kepala sekolah	: 1
Ruang guru	: 1
Ruang UKS	: 1
Ruang multimedia	: 1
Koperasi	: 1
Kamar mandi siswa	: 7
Gudang	: 1
Aula	: 1
Mushola	: 1
Kamar mandi guru	: 4



LAMPIRAN II

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU DALAM MENUMBUHKAN EFISIENSI PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL

No	Rumusan Masalah	Landasan Teori	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Bukti	Sumber Data	Instrumen Wawancara	Instrumen Observasi	Instrumen Dokumentasi
1	Bagaimana pola interaksi edukatif guru di kelas V MI Ma'arif Giriloyo II?	Pola Interaksi Belajar Mengajar Sebagai Interaksi Edukatif. (Moh. User Usman)	Pola interaksi edukatif.	Pola interaksi: Komunikasi guru dengan peserta didik sebagai aksi (satu arah).	1. Guru melakukan komunikasi satu arah dengan peserta didik.	Adanya komunikasi dengan peserta didik	Pembelajaran di dalam kelas	1. Bagaimana komunikasi yang dibangun guru di kelas V? (KM) 2. Apakah Ibu menggunakan komunikasi satu arah dalam pembelajaran tematik? (GK) 3. Kapan Ibu menggunakan komunikasi satu arah dalam	Mengamati komunikasi yang dibangun guru di dalam kelas.	Dokumentasi berupa foto wawancara dengan narasumber, foto ketika pembelajaran di dalam kelas, lembar daftar nilai peserta didik dan RPP.

							pembelajaran tematik? (GK) 4. Mengapa Ibu menggunakan komunikasi satu arah dalam pembelajaran tematik? (GK) 5. Apakah guru berkomunikasi hanya satu arah dalam pembelajaran tematik? (PD)			
					2. Guru memahami pentingnya interaksi edukatif dan	Adanya perhatian dari Guru baik berupa komunikasi dalam	RPP	1. Bagaimana cara Ibu memberikan perhatian kepada peserta didik dalam permasalahan pembelajaran atau permasalahan lain?	Mengamati interaksi edukatif guru di dalam kelas dan mengamati	Dokumentasi berupa foto kegiatan konsultasi peserta didik

					menempatkan anak didik sebagai pusat perhatian.	pembelajaran ataupun permasalahan yang muncul dengan mengawali menanyakan kabar dan mengadakan review di akhir pembelajaran.		(GK) 2. Apakah guru selalu menanyakan kabar peserta didik sebelum pembelajaran? (PD) 3. Jika ada permasalahan di dalam kelas, Apakah guru memberikan perhatian kepada peserta didik? (PD) 4. Kapan guru melakukan review terhadap pembelajaran yang telah dilakukan? (GK, PD)	perhatian yang diberikan oleh guru mengenai permasalahan yang terjadi	
				Pola guru-peserta	1. Guru melakukan	adanya <i>feedback</i>	Pembelajaran di dalam	1. Apakah guru memberikan	Mengamati komunikasi	Dokumentasi berupa foto

				didik-guru: komunikasi sebagai interaksi, ada balikan (<i>feedback</i>) bagi guru, tidak ada interaksi antar peserta didik	n komunikasi dengan mengadakan balikan (<i>feedback</i>) kepada peserta didik	dalam pembelajaran dari guru kepada peserta didik	kelas	balikan (<i>feedback</i>) kepada peserta didik? (GK, PD) 2. Bagaimana cara guru memberikan balikan (<i>feedback</i>) kepada peserta didik? (GK, PD) 3. Kapan guru memberikan balikan (<i>feedback</i>) kepada peserta didik? (GK) 4. Mengapa diperlukan adanya guru balikan (<i>feedback</i>) kepada peserta didik? (GK)	yang di bangun guru di dalam kelas. Mengamati interaksi edukatif guru di dalam kelas dan mengamati perhatian yang diberikan oleh guru mengenai permasalahan yang terjadi dengan peserta	wawancara dengan narasumber, foto ketika pembelajaran di dalam kelas, lembar daftar nilai peserta didik dan RPP.
					2. Guru mengadakan	Adanya kegiatan dalam	RPP	1. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh		

					pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik maupun mental aktif peserta didik.	pembelajaran yang menuntut keaktifan peserta didik.		Ibuguru kelas V untuk melibatkan aktifitas peserta didik? (KM, GK) 2. Bagaimana cara guru untuk menarik keaktifan peserta didik? (GK) 3. Apakah proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibuguru kelas V melibatkan keaktifan peserta didik? (PD)	didik.	
					3. Guru berusaha menghidupkan dan memberikan	Adanya pemberian motivasi dan review pembelajaran untuk	RPP	1. Bagaimana cara guru dalam membimbing peserta didik agar terjadi interaksi edukatif yang	Mengamati bentuk motivasi yang diberikan guru	Dokumentasi berupa foto dan RPP

					motivasi agar terjadi interaksi edukatif yang kondusif.	peserta didik		kondusif? (KM, GK) 2. Bagaimana cara guru untuk membantu mengembangkan prestasi belajar peserta didik? (GK) 3. Apakah Ibuguru kelas V berusaha memberikan motivasi belajar untuk peserta didik? (PD) 4. Kapan guru memberikan motivasi kepada peserta didik? (PD)	dikelas	
				Pola guru-peserta didik-peserta didik: Ada	1. Guru memberik an ruang diskusi	Adanya forum diskusi antar	RPP yang disusun oleh guru	1. Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk	Mengamati forum diskusi antar	Dokumentasi berupa daftar kelompok diskusi dan

				balikan dari guru, peserta didik saling belajar satu sama lain.	bagi peserta didik	peserta didik		menanggapi suatu permasalahan? (PD) 2. Apakah Ibu selalu menyediakan ruang diskusi untuk peserta didik saat pembelajaran? (GK) 3. Dimana Ibu menyediakan ruang diskusi untuk peserta didik saat pembelajaran? (GK)	peserta didik	foto forum diskusi
					2. Guru menciptakan permasalahan yang akan dipecahkan	Adanya pemecahan masalah yang dilakukan oleh peserta	RPP, lembar kerja	1. Bagaimana cara Ibu guru kelas V dalam melatih peserta didik untuk lebih tanggap dan berfikir kreatif? (GK)	Mengamati peserta didik dalam memecahkan masalah	Dokumentasi berupa lembar kerja peserta didik

					n peserta didik di dalam kelas	didik.					
					3. Guru menerapkan pembelajaran realistik (<i>learning by doing</i>)	Adanya terapan pengetahuan yang didapat di dalam kelas.	Nilai praktik	1. Apakah pembelajaran tematik dilaksanakan dengan konsep <i>learning by doing</i> ? (KM, GK) 2. Apakah guru sering menerapkan konsep belajar sambil bekerja? (PD)	Mengamati pembelajar an di kelas	Dokumentasi berupa nilai prakter peserta didik	
				Pola guru-peserta didik, peserta didik-guru, peserta	1. Guru mengopti malkan interaksi dengan komunika	Adanya komunikas i dari berbagai arah	Pembelajara n di kelas	1. Apakah Ibumelakukan komunikasi multi arah dalam pemebelajaran? (GK)	Mengamati komunikasi guru dalam pembelajar an	Dokumentasi berupa foto keaktifan peserta didik	

				didik-peserta didik: Interaksi optimal antara guru dan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik (komunikasi sebagai transaksi, multi arah).	si multi arah.			2. Bagaimana cara Ibudalam menghidupkan komunikasi multi arah di dalam pembelajaran? (GK)		
--	--	--	--	---	-----------------------	--	--	--	--	--

					2. Terciptanya hubungan sosial antar peserta didik.	Adanya kelompok belajar.	Daftar kelompok belajar kelas V	1. Bagaimana upaya Ibuguru kelas V dalam menciptakan hubungan sosial antar peserta didik di dalam kelas? (GK) 2. Apakah Ibuguru kelas V menerapkan pembelajaran secara berkelompok? (PD) 3. Apakah Ibuguru kelas V mengelola diskusi peserta	Mengamati proses diskusi kelompok di kelas	Dokumentasi berupa daftar kelompok belajar kelas V

						didik? (PD)				
					3. Guru memiliki kepekaan dalam melihat perbedaan individual peserta didik	Guru tidak membedakan kemampuan peserta didik	Posisi tempat duduk tidak berdasar hasil prestasi peserta didik	1. Bagaimana cara Ibudalam menyikapi perbedaan individual peserta didik? (GK) 3. Apakah Ibuguru kelas V berlaku adil untuk semua peserta didik? (PD)	Mengamati proses belajar kelompok kelas	Dokumentasi berupa foto daftar tempat duduk peserta didik.
			Pola melingkar: Setiap peserta didik mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban,	1. Guru memberikan kesempatan untuk mengemukakan sambutan atau jawaban kepada	Adanya tabel data penilaian keaktifan peserta didik.	Tabel data penilaian	1. Apakah peserta didik mendapat kesempatan untuk mengemukakan sambutan atau jawaban? (GK, PD) 2. Kapan guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengemukakan	Mengamati proses pembelajaran yang ada di dalam kelas	Dokumentasi berupa foto peserta didik ketika mngemukakan pendapatnya	

	tidak diperkenankan berbicara dua kali apabila setiap peserta didik belum mendapat giliran.	peserta didik secara adil.			sambutan atau jawaban? (GK) 3. Bagaimana cara guru membagi kesempatan kepada peserta didik secara adil? (GK) 4. Apakah setiap peserta didik di beri dua kali kesempatan apabila peserta didik lain belum mendapat giliran? (PD)		
		2. mempunyai batas waktu yang jelas pada tiap pembelajaran	adanya jadwal yang sistematis pada tiap pembelajaran	Jadwal pembelajaran, RPP	1. bagaimana guru mengatur waktu pada tiap pembelajarannya? (GK) 2. Apakah guru selalu selesai tepat waktu dengan rencana pembelajaran yang	Mengamati waktu yang dihabiskan untuk suatu pembelajaran yang ada di dalam	Dokumentasi berupa jadwal pelajaran dan RPP

						disusun? (GK) 3. Apakah guru tepat waktu dalam menyelesaikan satu pembelajaran? (PD)	kelas			
					3. Guru melakukan evaluasi pada tiap pembelajaran	Adanya evaluasi pada tiap pembelajar ran	Hasil evaluasi peserta didik	1. Kapan guru melakukan evaluasi untuk tiap pembelajaran? (GK, PD) 2. Bagaimana cara guru dalam melakukan evaluasi pada tiap pembelajaran? (GK)	Mengamati evaluasi yang digunakan guru	Dokumentasi berupa hasil evaluasi peserta didik
					4. Guru memberikan kesempatan kesempata	Adanya kesempatan bagi peserta	Pembelajara n di dalam kelas	1. Apakah guru memberikan kesempatan untuk peserta	Mengamati pembelajar n di kelas	Dokumentasi berupa foto peserta didik yang sedang

					n untuk peserta didik mencari dan menemukan informasi sendiri	didik untuk mengemukakan pendapatnya sendiri		didik mencari dan menemukan informasi sendiri? (GK, PD)		mengemukakan pendapat
2	Bagaimana pola interaksi edukatif guru dalam menumbuhkan efisiensi pembelajaran tematik di kelas V MI	Faktor-faktor penentu efisiensi belajar. (Soedjanto Padmowiharjo)	Sifat pendidik	Bakat (potensi hipotesis kemampuan manusia) yang dimiliki pendidik.	Guru mempunyai bakat menjadi pendidik	Adanya dokumen yang menunjukkan kemampuan menjadi pendidik	Dokumen yang menunjukkan kemampuan menjadi pendidik	1. Bagaimana pendapat Bapak tentang kemampuan mendidik Ibuguru kelas V, khususnya pada pembelajaran tematik? (KM) 4. Bagaimana pendapat saudara/i tentang kemampuan mengajar Ibuguru	Mengamati kemampuan mengajar guru di kelas	Dokumentasi berupa dokumen yang menunjukkan kemampuan menjadi pendidik

Ma'arif Giriloyo II?							kelas V? (PD)		
	Penguasaan materi pembelajaran	Guru menguasai materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran	Materi yang diajarkan sesuai dengan muatan pada pembelajaran hari tersebut	RPP	1. Apakah Ibuguru kelas V menguasai materi pembelajaran tematik yang akan disampaikan? (PD) 1. Bagaimana cara Ibu untuk memastikan bahwa telah menguasai materi pembelajaran tematik yang akan disampaikan? (GK)	Mengamati kemampuan guru dalam mendidik di dalam kelas	Dokumentasi berupa RPP dan ringkasan materi.		
	Penguasaan metode pembelajaran.	Guru menguasai metode yang akan	Guru menggunakan metode	RPP	1. Apakah Ibu merencanakan sendiri metode yang akan	Mengamati proses pembelajaran yang	Dokumentasi berupa RPP		

	digunakan dalam pembelajaran	yang sesuai dengan pembelajaran		digunakan dalam pembelajaran tematik? (GK) 2. Bagaimana cara Ibu memilih metode yang sesuai pada setiap pembelajaran tematik ? (GK)	ada di dalam kelas dan memadukan dengan RPP.	
Penampilan fisik guru.	Kesiapan guru secara fisik	Guru berpenampilan sopan, rapi dan bersih	Foto guru	1. Bagaimana pendapat Bapak, penampilan fisik seperti apa yang harus disiapkan oleh seorang guru? (KM) 2. Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya penampilan fisik seorang guru?	Mengamati penampilan guru	Dokumentasi berupa foto guru ketika di dalam kelas.

						(GK) 2. Bagaimana pendapat saudara/i tentang penampilan fisik Ibuguru kelas V? (PD)			
			Sikap mental pendidik	Pendidik/guru harus bersikap profesional pada profesinya dan menumbuhkan sikap positif pada peserta didik	Guru tidak mencampurkan permasalahan pribadi di dalam kelas, guru memulai pembelajaran dengan berdoa secara tertib	teks doa dan asmaul husna	2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibutentang pentingnya sikap mental seorang pendidik? (GK)	Mengamati guru ketika memulai pembelajaran	Dokumentasi berupa teks doa dan asmaul husna
			Fasilitas fisik yang	Guru memaksima	Adanya penggunaa	Daftar fasilitas	1. Bagaimana cara Ibumemanfaatkan	Mengamati guru dalam	Dokumentasi berupa foto

		memadai.	lkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Sekolah	n fasilitas fisik yang telah tersedia	fisik yang ada di kelas V	fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Sekolah dalam pembelajaran tematik? (GK) 2. Apakah Ibuguru kelas V menggunakan fasilitas dan sarana prasarana yang ada di Sekolah dengan maksimal? (PD)	menggunakan an fasilitas fisik yang ada di kelas	guru ketika menggunakan fasilitas fisik yang ada di kelas ketika pembelajaran.
Pembelajaran tematik. (Sa'dun Akbar, Andi Prastowo)	Manfaat pembelajaran tematik	Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan.	Guru menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan	Terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan	Pembelajaran di indoor maupun outdoor, papan <i>reward</i>	1. Bagaimana cara Ibu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik? (GK) 2. Bagaimana pendapat saudara/i	Mengamati proses pembelajaran	Dokumentasi berupa foto dan papan <i>reward</i> .

						tentang suasana belajar pada pembelajaran tematik selama ini? (PD) 3. Apakah Ibuguru kelas V memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi menyenangkan? (PD)		
Pembelajaran tematik. (Sa'dun Akbar, Andi Prastowo)	Manfaat pembelajaran tematik	Materi dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik	Guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang dapat diaplikasikan langsung	Adanya materi yang berkenaan dengan kehidupan peserta didik, dan	RPP	1. Apakah Ibuguru kelas V mengaitkan pembelajaran tematik dengan pengalaman kehidupan sehari-hari? (PD) 3. Apakah	Mengamati proses pembelajaran	Dokumentasi berupa RPP.

			oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.	mengadakan apersepsi		Ibu mengadakan apersepsi sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas? (GK)		
Pembelajaran tematik. (Sa'dun Akbar, Andi Prastowo)	Penggunaan RPP Tematik Terpadu	Menggunakan RPP tematik terpadu secara sistematis	Guru menggunakan RPP tematik terpadu	Adanya RPP yang sistematis	RPP	1. Apakah Ibu membuat sendiri RPP tematik terpadu untuk dipraktikkan di dalam kelas? (GK) 2. Apa keterlibatan Bapak dalam penyusunan RPP tematik terpadu ini? (KM) 3. Apa hambatan Ibu dalam penyusunan RPP tematik terpadu? (GK)	-	Dokumentasi berupa RPP.

						4. Adakah peran kepala sekolah dalam penyusunan RPP tematik terpadu? (GK)		
	Pemusatan perhatian peserta didik	Menciptakan Konsentrasi peserta didik	Guru memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan	Adanya <i>Ice Breaking</i>	RPP	1. Bagaimana cara Ibu untuk memusatkan peserta didik pada awal pembelajaran? (GK)	Mengamati kegiatan <i>ice breaking</i> pembelajaran	Dokumentasi berupa RPP.
	Pemberian acuan pada kegiatan pendahuluan	Arah dan alur pembelajaran	Peserta didik mengetahui arah dan alur pembelajaran yang akan dilakukan	Adanya informasi arah dan alur pembelajaran yang akan dilakukan	RPP	1. Apakah Ibu guru kelas V selalu menyampaikan informasi tentang tema, sub tema dan pembelajaran yang akan dilakukan? (GK)	Mengamati kegiatan pembuka pembelajaran	Dokumentasi berupa RPP.

			kegiatan penutup	tindak lanjut	kegiatan penutup	perbaikan materi	didik, lembar penilaian, lembar perbaikan	peserta didik untuk membuat rangkuman/kesimpulan? (PD) 2. Apakah Ibu selalu memberi kesempatan bertanya dan <i>review</i> materi ketika akhir pembelajaran? (GK) 3. Apakah jenis evaluasi pembelajaran yang dilakukan Ibu untuk mengetahui kemampuan peserta didik? (GK) 4. Apakah Ibu guru kelas V selalu memberikan tes	an	lembar penilaian, lembar perbaikan
--	--	--	------------------	---------------	------------------	------------------	---	--	----	------------------------------------

								atau tugas di akhir pembelajaran? (PD)		
								4. Bagaimana cara Ibumelakukan program perbaikan bagi peserta didik yang belum mencapai hasil belajar yang diharapkan? (GK)		



LAPIRAN III

DAFTAR NARASUMBER

1. Friyatun Susantiningsih, S.Kom, Guru Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
2. Rendi Sesa Novlamanda, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
3. Arina Nur Solikhah, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
4. Friska Salsa Meilinda, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
5. Hasanah Aulia Asifai, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
6. Najma Lailatus Sofia, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
7. Nur Arifa Khasanah, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
8. Kevin Kharisma, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
9. M. Firdaus Saputra, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
10. Oktavia Ninda Erlita, Peserta didik Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Lampiran IV

Catatan Lapangan 1

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 13 April 2018

Pukul : 07.00-11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Proses Pembelajaran Tematik

A. Deskripsi Data

Peneliti datang ke madrasah pada pukul 07.00 WIB pada saat itu peserta didik tengah mempersiapkan untuk memulai berdoa sebelum belajar, melantunkan shalawat, asmaul husna, dan hafalan juz 'amma. Setelah selesai berdoa, guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar peserta didik. Kemudian guru mengadakan apersepsi dengan menanyakan tentang materi yang telah dipelajari yaitu tentang iklan pada muatan Bahasa Indonesia. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya satu persatu berkaitan dengan materi apersepsi tersebut. Sebelum beranjak kepada ranah kegiatan inti pembelajaran, guru menyampaikan kesepakatan kelas diantaranya adalah, tidak boleh banyak bicara yang tidak perlu, tidak memotong ucapan orang lain, tidak mengerjakan tugas/PR mata pelajaran lain selama pembelajaran tematik, tidak banyak mengeluh tanpa usaha. Selanjutnya guru mempersiapkan kesiapan peserta didik untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan yel-yel kelas V secara bersama-sama agar suasana kelas lebih menyenangkan.

Memasuki kegiatan inti, guru mengarahkan peserta didik untuk bersama-sama mengamati gambar atlas Jawa Tengah yang disiapkan oleh guru. Peserta didik dan guru mengamati nama-nama kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Peserta didik membagi kelompok sesuai dengan keinginannya, dengan ketua kelompok yang sudah ditentukan guru sebelumnya. Setiap kelompok mengamati atlas dan berdiskusi terkait nama kabupaten yang ada di Jawa Tengah dan garis bujur serta lintangnya. Guru membimbing peserta didik dengan menanyakan setiap kelompok tentang kesulitan yang dihadapi. Guru membagi waktu diskusi dan presentasi tiap kelompok agar ada batasan waktu pada tiap kegiatan pembelajaran

Memasuki kegiatan penutup, peserta didik mempresentasikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Guru memberikan penguatan diakhir pembelajaran dengan menyebutkan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk memperdalam pemahaman peserta didik

B. Interpretasi Data

Guru kelas V, Ibu Susan secara umum telah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RPP. Sehingga interaksi edukatif dapat berjalan pada pembelajaran hari tersebut dan dapat dapat selesai dengan target yang telah ditentukan. Hal ini diwujudkan dengan cara:

1. Guru menerapkan pola komunikasi satu arah dalam menyampaikan kesepakatan kelas.
2. Guru menerapkan pola komunikasi sebagai interaksi dengan mengadakan *feedback* pada pembelajaran dan melibatkan keaktifan peserta didik.
3. Guru menerapkan pola saling belajar antar peserta didik dengan mengadakan kegiatan diskusi bagi peserta didik agar lebih tanggap dan kreatif.

4. Guru menerapkan pola komunikasi sebagai transaksi, dengan pola ini waktu yang digunakan guru lebih efisien. Guru menghidupkan kesadaran hubungan sosial yang baik dengan sesama peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar memahami dan mengerti karakter sesama teman.
5. Guru menerapkan pola melingkar dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.
6. Guru mengadakan evaluasi pada proses pembelajaran dan akhir pembelajaran.
7. Dalam menumbuhkan efisiensi belajar guru menggunakan metode kooperatif sehingga memunculkan keaktifan peserta didik dengan mencari sendiri informasi pada media yang disediakan guru.

Disamping itu, dalam upaya guru dalam menumbuhkan efisiensi belajar, guru berusaha keras melaksanakan pembelajaran dengan kesiapan mental dan fisik sebelum pembelajaran. meskipun dalam pelaksanaan pola melingkar guru masih membatasi peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya, namun tetap memberikan kesempatan yang sama untuk semua peserta didik. Sementara itu, pada segi hasil belajar dan efisiensi waktu peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketika belajar dengan teknik diskusi dari pada dengan belajar secara mandiri.

Catatan Lapangan 2

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 April 2018

Pukul : 07.00-11.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Proses Pembelajaran Tematik

A. Deskripsi Data

Jum'at 20 April 2018 pukul 07.00 WIB, peneliti datang ke MI Ma'arif Giriloyo II untuk mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran tematik. Peneliti masuk ke ruang kelas V ketika peserta didik sedang membaca hafalan surat-surat dalam juz amma. Setelah serangkaian hafalan dan doa, guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek peserta didik yang absen pada hari itu. Guru mempersiapkan kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek semangat peserta didik melalui yel-yel kelas V. Selanjutnya guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan dan menyampaikan pula manfaat dari pembelajaran tentang hidup rukun yang akan dilakukan. Sebelum pada kegiatan inti, guru mengulang pembelajarannya yang telah dilakukan yaitu tentang unsur-unsur iklan.

Memasuki kegiatan inti, guru bersama peserta didik bersama mengamati kegiatan hidup rukun yang dilakukan oleh masyarakat yang ada dalam media gambar. Dalam pembelajaran ini terdapat prakték pada muatan IPA tentang pencampuran zat dan perubahannya.

Guru membagi kelompok peserta didik sesuai keinginan peserta didik dengan terlebih dahulu menemukan ketua-ketua kelompoknya. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja prakték pencampuran zat yang akan dilakukan. Sebelum melakukan kerja praktek, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya perihal langkah-langkah yang akan dilakukan. Kemudian guru dan peserta didik mengecek kembali persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Sebelum peserta didik memulai prakték, guru menentukan yel-yel tiap kelompok untuk menambah semangat dan kekompakan tiap kelompok.

Memasuki kegiatan praktek yang dilakukan peserta didik, guru membimbing dan mengarahkan ketika peserta didik melakukan praktek. Kegiatan praktek sendiri diberi waktu 15 menit. Setelah peserta didik melakukan praktek, guru mempersilahkan tiapkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan laporan praktek pencampuran dan perubahan zat yang telah dilakukan. Setelah presentasi tiap kelompok, guru menyimpulkan bersama-sama hasil temuan peserta didik pada kegiatan praktek.

Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan tentang jenis-jenis tangga lagu. Untuk memperdalam pemahaman peserta didik, guru dan peserta didik menyanyikan bersama lagu Suwe Ora Jamu dan Lir Ilir dengan menampilkan tangga lagunya pada LCD yang ada di depan kelas. Sesuai dengan arahan guru, guru dan peserta didik melantunkan bersama lagu-lagi tersebut. Kemudian guru menyampaikan jenis tangga lagu dan isi dari lagu Suwe Ora Jamu dan Lir Ilir yang telah dinyanyikan. Lalu guru meminta perwakilan peserta didik untuk menyampaikan perasaan ketika menyanyikan lagu-lagu tersebut.

Memasuki kegiatan penutup, guru mengadakan penguatan dengan mengadakan *review* terhadap materi yang telah dilakukan. Kemudian guru membuka sesi tanya jawab untuk menguatkan pemahaman peserta didik. Pada akhir pembelajaran guru dan peserta didik menjawab bersama-sama latihan soal yang ada di buku siswa tentang jenis tangga lagu. Selanjutnya guru memberi tugas berupa mencari lagu yang berkaitan dengan benda-benda di lingkungan sekitar dengan dibantu diskusi bersama orangtua.

B. Interpretasi Data

Pada observasi kali ini, Ibususan lebih menyajikan pembelajaran dengan lebih menarik keaktifan peserta didik dengan menggunakan interaksi edukatif sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien. Hal ini diwujudkan dengan cara:

1. Guru tetap menggunakan pola komunikasi satu arah dalam menyampaikan langkah-langkah dalam kegiatan praktek. Hal ini dilakukan agar tidak adanya pengulangan informasi sehingga tidak memakan waktu cukup lama.
2. Guru menggunakan pola komunikasi sebagai transaksi dengan adanya feedback yakni selalu mengkomunikasikan pembelajaran pada tiap peserta didik. Guru mengadakan pembelajaran yang lebih melibatkan keaktifan peserta didik dengan pengadaan praktek yang dilakukan sendiri oleh peserta didik.
3. Guru menerapkan pula pola peserta didik untuk belajar satu sama lain. Guru selalu mengadakan forum diskusi dalam pembelajaran. hal ini sangat efisien dilakukan dalam kelas V.
4. Forum diskusi ini juga mendukung pola interaksi sebagai komunikasi multi arah. Peserta didik belajar berhubungan sosial dengan peserta didik lain sehingga terjalin kedekatan yang baik. Dalam menjalankan pola ini guru selalu membimbing dan mengarahkan tentang hal-hal yang didiskusikan dalam kelompok.
5. Guru menerapkan pola melingkar dengan membagi kesempatan berpendapat bagi masing-masing peserta didik pada tiap muatan pembelajaran.
6. Dalam menumbuhkan efisiensi belajar, guru menguasai dalam pembelajaran dan langkah-langkah dalam kegiatan praktek. Dalam pelaksanaannyapun guru mempersiapkan semua kebutuhan yang akan dilakukan.
7. Dalam mempermudah pembelajaran guru menggunakan media-media dalam pembelajaran.

Sementara itu, setelah pembelajaran usai, guru memberikan *reward* bagi kelompok dan peserta didik yang tertib selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan agar memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar.

pembelajaranpun berjalan dengan menyenangkan dengan didukung oleh kerja praktek sehingga menjadi pengalaman tersendiri bagi peserta didik serta pengadaan media sebagai pemanfaatan penunjang pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan efisien sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Catatan Lapangan 3

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Sabtu, 28 April 2018

Pukul : 10.00-13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Proses Pembelajaran Tematik

A. Deskripsi Data

Sabtu, 28 April 2018 pukul 09.30 peneliti datang ke MI Ma'arif Giriloyo II untuk mengadakan observasi. Pembelajaran tematik akan dimulai pada pukul 10.00-13.00 WIB. Setelah bel masuk berbunyi, wali kelas memasuki kelas dan membuka pembelajaran dengan salam dan bacaan basmalah secara bersama-sama. Pembelajaran dimulai dengan guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab dengan peserta didik. Kemudian guru menginformasikan pembelajaran yang akan dilakukan sekaligus peserta didik mengamati bacaan yang ada dalam buku siswa. Guru meminta peserta didik untuk membaca dengan lantang materi yang ada di dalam buku. Selanjutnya guru menyampaikan isi pokok bacaan dan mengaitkan dengan kegiatan ekonomi. Sebelum memasuki kegiatan inti, guru mengecek semangat peserta didik dengan yel-yel kelas V secara bersama-sama.

Memasuki kegiatan inti, guru menjelaskan tentang iklan pasta gigi sembari peserta didik menjawab pertanyaan yang ada di dalam buku.

Kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh peserta didik yang mengajukan diri. Selanjutnya guru menyampaikan tentang macam-macam iklan dengan menggunakan media LCD yang ada didalam kelas. Guru bersama-sama peserta didik membahas macam-macam iklan dan contohnya. Peserta didik diminta untuk menyebutkan ciri-ciri dan isi dari masing-masing contoh yang telah disebutkan bersama guru.

Dalam hal mengadakan kesejahteraan peserta didik dalam pembelajaran, guru menawarkan melakukan peregangan otot di sela- sela pembelajaran melihat semangat dan antusias peserta didik yang menurun. Kemudian guru bersama peserta didik melanjutkan pembelajaran dengan saling berinteraksi tentang jenis-jenis iklan yang lain. Untuk menambah semangat belajar dan mengefisienkan waktu, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok yang dipilih oleh masing-masing peserta didik. Pembelajaran selanjutnya, guru terlebih dahulu menjelaskan alur diskusi dan membagikan lembar tugas yang diberikan untuk tiap kelompok. Guru juga mempersiapkan alat dan bahan untuk media yang akan digunakan oleh peserta didik. Sembari peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya, guru secara berurutan mengawasi di tiap kelompok belajar.

Dalam proses diskusi, guru selalu mengingatkan peserta didik akan peran yang ditanggung bersama dan memperhatikan pembagian tugas dalam kelompok secara adil. Kemudian guru mengarahkan cara penyusunan laporan hasil diskusi dan aturan dalam berdiskusi. Setelah 20 menit berlalu, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Sebelum presentasi, guru kembali mengecek semangat peserta didik dengan yel-yel yang disiapkan tiap kelompok. Guru selalu membimbing dan mengoreksi sembari peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

Memasuki kegiatan penutup, guru dan peserta didik saling mengapresiasi pekerjaan yang telah dilakukan. Selanjutnya guru mengadakan *review* terhadap materi yang telah dipelajari dengan menggunakan *maind map* tentang kegiatan

ekonomi. Guru membuka sesi tanya jawab terhadap materi yang telah dilakukan. Peserta didik dan guru membahas tentang perbedaan yang ada di tiap kegiatan ekonomi. Kemudian guru menginfokan tugas untuk pertemuan selanjutnya tentang iklan dan kegiatan ekonomi dan memberikan *reward* kepada salah satu peserta didik. Peserta didik dan guru mengahiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah.

B. Interpretasi Data

Pada observasi yang telah dilakukan, guru telah menerapkan pola-pola intekasi edukatif sehingga tumbuh efisiensi belajar pada pembelajaran tematik dengan cukup baik. Hal ini diwujudkan dengan cara:

1. Pola komunikasi satu arah diterapkan oleh guru dalam menyampaikan alur-alur diskusi agar tidak ada pengulangan yang sama. Guru juga mnyampaikan informasi pembelajaran dan akan ada *reward* bagi peserta didik yang tertib.
2. Pola komunikasi sebagai interaksi, guru selalu memberikan feedback dalam pembelajaran baik dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
3. Peserta didik saing berinteraksi satu sama lain. Guru menekankan pola ini ketika meminta peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan contoh yang ada di sekitar lingkungan.
4. Guru menerapkan pola interaksi sebagai komunikasi multiarah. Melalui kegiatan diskusi diharapkan semakin menjalin hubungan sosial yang baik sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi nyaman. Dalam mewujudkan hal ini guru tidak memberda-bedakan kemampuan tiap peserta didik dengan cara membebaskan peserta didik dalam memilih kelompok.
5. Guru menerapkan pola melingkar dengan membagi kesempatan bagi masing-masing peserta didik dalam menjawab dan membahas materi.

6. Dalam menumbuhkan efisiensi belajar, guru berusaha dalam mempersiapkan persiapan sebelum pembelajaran dengan maksimal dan menggunakan media pendukung dalam pembelajaran.

Sementara itu, proses pembelajaran tematik yang berjalan telah diusahakan oleh guru agar berjalan dengan kondusif. Dengan cara membatasi peserta didik dalam mengucapkan dan melakukan hal yang tidak perlu, mengingatkan peserta didik akan pentingnya saling menghargai, dan menghidupkan kegiatan diskusi agar peserta didik menerapkan konsep belajar sambil bekerja dan belajar berhubungan sosial dengan sesama.

Oleh karena itu, berdasarkan kelima pola yang diusahakan guru ini dan faktor-faktor lain yang menunjang efisiensi belajar, dapat disimpulkan bahwa guru kelas V dengan cukup baik dalam melaksanakan interaksi edukatif untuk menumbuhkan efisiensi belajar.

Catatan Lapangan 4

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 12 April 2018

Pukul : 12.30-13.00 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Subhan, S.Ag

A. Deskripsi Data

Kamis 12 April 2018 pukul 12.30 peneliti datang ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan Bapak kepala madrasah yaitu Bapak Subhan, S.Ag. setelah melakukan perbincangan awal dengan santai, peneliti menyatakan maksud dan tujuan datang ke MI Ma'arif Giriloyo II yaitu untuk agenda wawancara dengan kepala madrasah. Wawancara ini peneliti sampaikan supaya mendapatkan informasi secara umum tentang interaksi yang dibangun oleh para guru di MI Ma'arif Giriloyo II. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di ruang kepala madrasah, peneliti menemukan beberapa informasi berikut ini.

Interaksi edukatif sangat baik ditumbuhkan untuk menunjang pembelajaran. Hal ini dikarenakan sangat berdampak pada pola pendidikan yang dilakukan guru dan hubungan emosional yang ternanam pada diri peserta didik. Guru-guru di MI Ma'arif Giriloyo II berusaha menumbuhkan interaksi edukatif yang baik demi kelancaran proses pembelajaran yang disertai dengan kedekatan emosional antara guru dan peserta didik.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Subhan,

“Hubungan pola pendidikan terhadap anak. Bagaimana kita memperlakukan anak sebagai anak didik dan anak yang harus diberikan kasih sayang, sehingga kita membuat pola-pola pendidikan lebih banyak ke hubungan emosional. Kita menempatkan diri sebagai seorang Bapak atau Ibu kepada anak-anaknya, sehingga disitu ada transfer kasih sayang dari hati ke hati jadi tidak sekedar menyampaikan materi”

Metode pendekatan secara emosional ini sangat berdampak baik bagi peserta didik. Pada prakteknya, guru akan berjalan secara alamiah untuk

mengusahakan yang terbaik bagi peserta didik. Cara-cara yang ditempuh adalah dengan pemberian nasihat-nasihat serta keterbukaan dengan peserta didik atas apa yang dirasakan dan dialami selama di sekolah. Hal ini seperti yang terlihat pada keterangan dari Bapak Subhan, beliau mengatakan:

”Mengenai pendekatan yang dilakukan, saya sendiri sering masuk ke kelas-kelas menasehati mereka apabila teguran guru kelas tidak diindahkan, menyadarkan mereka tentang peran mereka sebagai anak, yang patuh kepada orangtua, yang mempunyai kewajiban terhadap orangtua, begitu pula sama halnya peran mereka sebagai murid.”

Hal ini terbukti efektif ketika peserta didik mempunyai keluhan atau permasalahan akan ada keterbukaan dengan guru dan kepala sekolah. Sehingga interaksi antara guru dengan peserta didik dapat dikatakan sebagai interaksi multi arah. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Subhan,

“Jadi anak-anak itu kalau punya masalah larinya jadi ke saya atau ke guru-guru yang lain. Ini saya tegaskan pula kepada semua guru bahwa setiap ada anak yang mengeluhkan permasalahan atau sekedar ingin curhat selalu kita tampung dan kita carikan solusinya. Kita juga selalu komunikasikan kepada orangtua terkait hal tersebut. Dengan demikian, kita menjadi menemukan hal-hal yang kurang pantas atau kurang baik biar orangtua membantu juga dalam mengawasi.”

Pembelajaran akan lebih mengena dan dapat diterapkan dengan baik oleh peserta didik ketika ada *role mode* atau contoh dengan cara mempraktikkan pembelajaran atau pengetahuan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Subhan, yaitu:

“Konsep prakter dalam pembelajaran itu betul-betul kita bangun. Contohnya dalam usaha kita dalam membangun pendidikan akhlak dengan penerapan sholat dhuha dan sholat jama’ah dhuhur, guru-gurupun wajib dalam mendamping dan mengerjakan sholat berjama’ah dengan anak. Sehingga

kedekatan dengan anak akan terjalin dan penerapan pembelajaranpun jadi baik.”

Sementara itu dalam penerapan pembelajaran tematik di MI Ma’arif Giriloyo II, Bapak Subhan mengungkapkan bahwa keleluasaan penerapan pembelajaran, sumber-sumber yang menjadi acuan, serta pengembangan metode pembelajaran sangat dibantu dengan interaksi edukatif yang menumbuhkan kedekatan emosional antara guru dan peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan sesuai acuan.

B. Interpretasi Data

Guru-guru MI Ma’arif Giriloyo II secara umum saat ini telah menerapkan interaksi edukatif dengan peserta didik sehingga terjalin komunikasi yang optimal dalam pembelajaran dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. hal ini mampu diwujudkan dengan cara:

1. Pola pendidikan guru dihubungkan pada kedekatan emosional dengan peserta didik.
2. Menjalin interaksi edukatif kedekatan emosional melalui pemberian nasihat-nasihat serta keterbukaan dengan peserta didik.
3. Interaksi yang berjalan sebagai komunikasi multi arah.
4. Guru sebagai *role mode* pembelajaran.
5. Konsep *learning by doing* diterapkan agar peserta didik mendapat pengalaman yang berharga.

Disamping itu, guru-guru MI Ma’arif Giriloyo II adalah orang-orang yang sadar betul akan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru, meskipun dalam penerapan pembelajaran perlu inovasi dan strategi yang lebih ditingkatkan. Oleh sebab itu menjadi suatu bukti bahwa interaksi edukatif dengan metode menjadin kedekatan secara emosional dengan peserta didik mampu membantu dalam kelancaran dan keberhasilan pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 19 April 2018

Pukul : 10.20-11.10 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Madrasah MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Friyatun Susantiningsih , S.Kom.

A. Deskripsi Data

Kamis, 19 April 2018 pukul 10.10 WIB peneliti datang ke MI Ma'arif Giriloyo II untuk melakukan wawancara dengan guru kelas V yaitu IbuFriyatun Susantiningsih , S.Kom atau lebih akrab disapa IbuSusan. IbuSusan sendiri merupakan wanita kelahiran Bantul pada tanggal 07 Februari 1987. Pendidikan formal berhasil ditamatkannya dari Program Studi Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Ilmu Komputer El Rahma Yogyakarta pada Tahun 2010. Meskipun beliau bukan berlatar belakang bidang pendidikan, namun beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan formal maupun nonformal untuk memperdalam kemampuan dan pengetahuannya di bidang pendidikan. Terbukti beliau pernah mengikuti pelatihan, yaitu: Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik (PPKPP), pelatihan *Living Values Education*, Pelatihan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dll.

Setelah peneliti menjelaskan maksud kedatangan serta garis besar tema yang akan diteliti, peneliti melanjutkan wawancara ke topik penelitian. Berdasarkan hasil wawancara terangkum beberapa hal sebagai berikut.

Guru kelas V yaitu IbuSusan telah berusaha dengan maksimal dalam melaksanakan pembelajaran dengan seefisien mungkin serta berorientasi kepada peserta didik. Pembelajaran dengan terlebih dahulu membangun

komunikasi yang baik dengan peserta didik. Komunikasi satu arah dalam kegiatan sosialisasi prapembelajaran serta penyampaian kesepakatan-kesepakatan kelas. Komunikasi satu arah ini dilakukan agar lebih efektif informasi yang diterima oleh peserta didik, sehingga tidak banyak pengulangan yang sama.

Dalam keseharian di dalam kelas, Ibu Susan kerap memberikan perhatian kepada peserta didik. Bentuk perhatian ini diantaranya memunculkan kesadaran peserta didik serta pemberian motivasi. Kesadaran peserta didik sebagai anak yang harus berbakti kepada orang tua dan guru, serta penyampaian motivasi pembelajaran agar terpacu semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. sehingga antara kesadarannya sebagai anak dan peserta didik diharapkan mampu mendorong peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik.

Ibu Susan juga menuturkan bahwa komunikasi di dalam kelas sangat membutuhkan *feedback* bagi guru maupun peserta didik. Feedback ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya sehingga peserta didik merasa mempunyai andil dalam pembelajaran serta agar peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. *Feedback* ini sangat berdampak baik bagi keaktifan peserta didik, baik dalam hal antusias pembelajaran maupun hasil belajar. Pembelajaran diorientasikan kepada peserta didik, Guru membantu peserta didik dengan membimbing dan mengarahkan agar tetap terjalin komunikasi yang baik.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas V menuntut peserta didik agar saling belajar satu sama lain. Hal ini sangat ditekankan oleh Ibu Susan agar tertanam dalam diri peserta didik hubungan yang dekat antar peserta didik. Proses pembelajaranpun lebih sering diarahkan dengan menggunakan teknik diskusi antar peserta didik didalam kelompok kecil. Diskusi ini dinilai efektif diterapkan di dalam kelas V dikarenakan peserta didik dapat memecahkan

permasalahan dan mempraktekkan pengetahuan yang telah di dapat secara bersama.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang melibatkan keaktifan peserta didik tersebut, komunikasi yang dibangun oleh IbuSusan dapat lebih kompleks. IbuSusan dapat berkomunikasi dengan peserta didik dengan mengelola kegiatan diskusi sehingga secara tidak langsung terjadi interaksi yang multi arah dalam pembelajaran. Diskusi kelompok ini juga mengajarkan peserta didik untuk saling menghargai satu sama lain, mengingat sangat kompleksnya karakter dan latar belakang peserta didik sendiri. Dalam hal ini IbuSusan lebih meningkatkan kepekaannya dalam melihat perbedaan individu peserta didik.

Pada akhir pembelajaran selalu ada evaluasi dan penguatan berupa *review* dan penugasan. Tak jarang IbuSusan juga memberikan reward bagi peserta didik yang tertib dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Tema pembelajaranpun telah dirancang sehingga dalam pelaksanaannya satu tema satu bulan agar lebih efektif dan efisien dari segi waktu.

Sementara itu, dalam penunjang pembelajaran IbuSusan menuturkan bahwa beliau sering mengikuti berbagai pelatihan dan workshop pendidikan untuk memperdalam ilmu dan pengalamannya. Hal ini berimbas pada pengetahuannya tentang metode dan strategi yang dapat diterapkan di dalam kelas serta penguasaan materi pembelajaran. penerapan inipun didukung pula oleh fasilitas fisik yang terdapat di kelas V.

Suasana belajarpun berusaha diciptakan dengan menyenangkan. Adanya yel-yel kelas, *ice breaking*, pembelajaran sesuai dnegan kemauan peserta didik menjadi hal-hal yang diterapkan pula oleh IbuSusan.

B. Interpretasi Data

Guru kelas V secara umum telah menerapkan berbagai pola interaksi edukatif dengan baik di dalam kelas sehingga berimbas pada kelancaran pelaksanaan pembelajaran. disamping itu, dalam hal efisiensi belajar telah

dilakukan oleh beliau dengan memperhatikan dan mengupayakan faktor-faktor penentu efisiensi belajar. oleh sebab itu, berdasarkan uraian hasil wawancara di atas, guru kelas V menerapkan pola interaksi edukatif dalam menumbuhkan efisiensi belajar pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Catatan Lapangan 6

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 19 April 2018

Pukul : 11.00-11.20 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Muhammad Firdaus Saputra (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Pada hari Jum'at 20 April 2018 peneliti melanjutkan mewawancarai peserta didik bernama Muhammad Firdaus Saputra atau yang lebih akrab di panggil Firda. Menurut keterangan guru kelas V, Firda merupakan peserta didik kelas V dengan ketercapaian hasil belajar yang baik. Siang itu peneliti menyampaikan maksud dan tujuan untuk mewawancarnya terkait hal-hal yang diketahuinya tentang pembelajaran yang dilakukan IbuSusan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Firda, diperoleh beberapa keterangan diantaranya guru kelas V yaitu IbuSusan kerap memberikan perhatian kepada peserta didik baik ketika ada permasalahan yang terjadi antar peserta didik ataupun yang lain dengan cara menasehati. IbuSusan selalu memberikan tanggapan bagi peserta didik berupa hal-hal yang belum dipahami oleh peserta didik. Pemberian motivasi juga sering dilakukan untuk menambah semangat belajar.

Pembelajaranpun melibatkan aktifitas peserta didik berupa praktek-praktek sains dan keterampilan. Guru kelas V menyajikan permasalahan yang harus dipecahkan secara mandiri maupun berkelompok oleh peserta didik. Meskipun pembelajaran sering dilakukan berkelompok, guru tetap membimbing dengan berkeliling di tiap kelompok.

Di akhir pembelajaran kerap kali ada tanya jawab tentang materi, pemberian tugas dan pemberian hadiah dari guru. Hal ini menambah semangat tersendiri baginya untuk lebih semangat di dalam kelas.

Sementara itu, Firda juga menuturkan guru memiliki penguasaan materi sangat baik, pembelajaran menjadi menyenangkan dengan banyak praktek dan juga penampilan guru yang rapi dan sopan sehingga menambah rasa segan baginya ketika melanggar kesepakatan bersama.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kemampuan guru sangat mendominasi dalam hal ketercapaian penerapan pola interaksi edukatif yang berimbang pada faktor-faktor yang mendukung efisiensi belajar.

Catatan Lapangan 7

Teknik Pengumpulan Data	: Wawancara
Hari, Tanggal	: 19 April 2018
Pukul	: 11.00-11.20 WIB
Lokasi	: Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
Sumber Data	: Rendi Sesa (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Wawancara selanjutnya di adakan di ruang kelas V. Peneliti mewawancarai Rendi Sesa, salah satu peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwasanya IbuSusan selalu memberi perhatian dengan

menyanyakan kabar kepada peserta didik sebelum pembelajaran. Perhatian juga diberikan ketika ada permasalahan atau kesulitan belajar yang terjadi.

Pembelajaran menjadikan peserta didik menjadi aktif, diselingi dengan motivasi untuk belajar supaya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Memperbanyak praktek di dalam kelas sehingga kelompok diskusi pun menjadi cara yang dipilih.

Sikap kepada peserta didik dinilai sangat adil walaupun ada yang mempunyai kesulitan belajar. Hal ini diwujudkan dengan kesempatan yang sama yang diberikan untuk semua peserta didik tanpa terkecuali.

Gurupun tidak membatasi dalam mencari informasi, tidak hanya bersumber pada buku namun tak membatasi bersumber pada sumber informasi yang lain. Penggunaan fasilitas untuk menunjang pelajaran dalam pembelajaran tematik sangat berpengaruh kepada suasana belajar yang menyenangkan. Rendi menuturkan bahwa terkadang suasana belajar tidak menyenangkan ketika hanya membaca atau mengerjakan soal. Ia lebih senang ketika banyak praktek dan berkelompok.

Dalam hal menunjang efisiensi belajar, guru memperhatikan dalam berpenampilan serta mempersiapkan kesiapan belajar peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rendi Sesa, bahwa ada yel-yel kelas yang disuarakan bersama untuk menambah semangat peserta didik. Ditambah lagi adanya *reward* pada akhir pembelajaran sehingga peserta didik antusias dalam pembelajaran.

B. Interpretasi Data

Guru berusaha menghidupkan pembelajaran yang aktif dengan melibatkan peserta didik serta berorientasi pada peserta didik. Guru pun secara tidak langsung telah menjalankan interaksi edukatif dalam pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor yang menunjang efisiensi belajar.

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : 20 April 2018
Pukul : 09.20-09.28 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
Sumber Data : Oktavia Ninda (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Pada hari Jum'at tanggal 20 April 2018 saat jam istirahat berlangsung, peneliti kembali mengadakan wawancara dengan peserta didik. Wawancara dengan narasumber Oktavia Ninda atau yang lebih akrab disapa Ninda ini dilakukan di dalam kelas V. Sebelumnya peneliti menjelaskan topik wawancara yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ninda, diketahui bahwa Ibu Susan selalu sabar dalam membimbing selama pembelajaran. dimulai ketika awal pembelajaran, guru selalu mengulang materi yang telah dipelajari berupa tanya jawab ataupun sekilas mengingat materi yang telah disampaikan.

Di dalam kelas, ketika pembelajaran banyak hal yang dialami peserta didik yang mempengaruhi semangat belajarnya. Diantaranya rasa bosan, males, jenuh, mengeluh, namun terkadang kelas sangat ramai karena aktif dan belajar dengan suasana yang menyenangkan. Hal ini yang mendasari guru untuk selalu memotivasi peserta didik untuk lebih senang belajar. sebagaimana yang disampaikan oleh Ninda, bahwa guru selalu mengingatkan pada orang tua yang mereka cintai dan mereka sayangi.

Pembelajaranpun sering dilakukan dengan berkelompok, dikarenakan jika tidak dikelompokkan maka akan banyak memakan waktu serta tidak kondusifnya suasana belajar di dalam kelas. Sesuai keterangan dari Ninda, pembelajaran terkadang dilakukan dengan praktik, terkadang hanya bila diperlukan.

Kesempatan dalam mengemukakan pendapat atau jawaban selalu diberikan kepada peserta didik. Semua peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan maupun mengemukakan pendapat satu persatu. Informasi yang didapat peserta didikpun tidak selalu dari buku paket, tidak menutup kemungkinan untuk bertanya pada guru lain atau kepada orangtua.

Penampilan keseharian gurupun sering diperhatikan oleh peserta didik. Bagaimana penampilan fisik guru, bagaimana perasaan guru pada hari itu. Serta penggunaan fasilitas oleh guru sangat diperhatikan. Tak jarang peserta didik menggunakan sendiri fasilitas yang ada di kelas untuk membantu belajar mereka.

B. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil wawancara, interaksi edukatif mulai dibiasakan oleh guru dengan baik di dalam pembelajaran tematik. Faktor-faktor menunjang dalam efisiensi belajarpun telah tampak dilakukan dan diterapkan untuk menunjang ketercapaian belajar peserta didik.

Catatan Lapangan 9

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara
Hari, Tanggal : 20 April 2018
Pukul : 09.29-09.38 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II
Sumber Data : Lu'lu' Niswati Shulha (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Wawancara dilanjutkan dengan peserta didik bernama Lu'lu' Niswati Shulha atau yang lebih akrab dipanggil Lu'lu'. Berdasarkan hasil wawancara,

diketahui bahwa ia pribadi sering mendapat perhatian dari guru berupa keadaannya hari itu, ataupun dalam pembelajaran. Hal serupa juga tidak hanya dialami oleh dirinya, namun juga semua temannya.

Menurut Lu'lu, pembelajaran yang dilakukan bersama Bu Susan sangat menyenangkan. Kedekatan yang dijalin dan komunikasi yang baik menjadikan pembelajaran tidak terasa sulit dan bosan. Sehingga, peserta didik menikmati jalannya pembelajaran dan cenderung menyenangi metode-metode belajar yang menjadikan pemahaman materi lebih mudah.

B. Interpretasi Data

Pembelajaran dengan melibatkan keaktifan peserta, berorientasi dengan peserta didik serta didukung dengan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik akan semakin mempercepat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Catatan Lapangan 10

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 20 April 2018

Pukul : 09.39-09.45 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Fina Saadati Fadilah (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Wawancara selanjutnya dengan peserta didik bernama Fina Saadati Fadilah. Terlebih dahulu peneliti menyampaikan gambaran umum topik

wawancara. Berdasarkan wawancara dengan Fina, diketahui bahwa pembelajaran tematik yang berjalan didasari pada motivasi belajar dan kesiapan belajar yang baik. Hal ini berimbas pada dirinya sendiri menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran dengan berkelompok yang sering dilakukan menurut Fina sangat membantu dalam pemahaman materi. Dikarenakan dapat saling bekerjasama dan berdiskusi di dalam kelompok. Hasil dari berdiskusi inipun di apresiasi oleh guru dengan adanya *reward*, oleh karena itu ada semangat tersendiri untuk lebih baik dari kelompok lain.

B. Interpretasi Data

Guru berusaha menghidupkan pembelajaran yang aktif dengan melibatkan peserta didik serta berorientasi pada peserta didik. Guru pun secara tidak langsung telah menjalankan interaksi edukatif dalam pembelajaran dengan memperhatikan faktor-faktor yang menunjang efisiensi belajar.

Catatan Lapangan 11

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : 20 April 2018

Pukul : 09.45-09.56 WIB

Lokasi : Ruang Kelas V MI Ma'arif Giriloyo II

Sumber Data : Friska Salsa Meilinda (Kelas V)

A. Deskripsi Data

Wawancara selanjutnya dengan peserta didik bernama Friska Salsa Meilinda atau lebih akrab disapa Linda. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa guru berusaha menampilkan pembelajaran untuk melibatkan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan *game-game* berupa kuis dengan

peserta didik, reward bagi peserta didik yang aktif dan pembelajaran dengan praktik.

Suasana belajar di dalam kelas pun menjadi menyenangkan dengan adanya kelompok-kelompok diskusi, dan diramaikan dengan yel-yel kelas. Kelompok diskusi ini menurut Linda menjadi kegiatan belajar yang baik dikarenakan terkadang jika pembelajaran hanya dilakukan individu, lebih banyak ketidakpahaman terhadap materi sehingga semakin lama dalam penyelesaian materi.

Di akhir pembelajaran diadakan pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari. Evaluasi pun dapat berbentuk tanya jawab, PR, ataupun tugas kelompok yang dapat didiskusikan dengan orang tua atau teman.

B. Interpretasi Data

Konsep pembelajaran *learning by doing* mulai diterapkan untuk memberikan pengalaman yang berharga pada peserta didik. Keterlibatan orang tua dan partisipasi teman menjadikan peserta didik lebih tanggap dan mampu mengumpulkan informasi dari berbagai pihak sehingga dapat mempercepat pemahaman peserta didik.

LAMPIRAN V



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/3005/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Kepada Yth. :
 Kepala Kementerian Agama RI Karwil DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-780/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
 Tanggal : 28 Februari 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP EFISIENSI BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL"** kepada :

Nama : ITSNANI NUR HAMIDAH
 NIM : 14480067
 No.HP/Identitas : 085800697071/970214140163
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : MI Ma'arif Giriloyo II Wukirsari Imogiri Bantul
 Waktu Penelitian : 12 Maret 2018 s.d 30 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
 NRP.1985010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN VI





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734
e-mail: tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-553/Un.02/PGMI/PP.00.9/11/2017

6 November 2017

Sifat : biasa

Lamp. : 1(satu) eksemplar

Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.i

Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Itsanani Nur Hamidah

NIM : 14480067

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : "ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD TUMBUH 3 YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



an. Dekan

Ketua Program Studi PGMI

Anniditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan,

LAMPIRAN VII





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Itsnani Nur Hamidah
Nomor Induk : 14480067
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP
EFISIENSI BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V MI
MA'ARIF GIRILOYO II WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 07 Februari 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 07 Februari 2018
Moderator

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

LAMPIRAN VIII





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MI MA'ARIF GIRILOYO 2**

Alamat : Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta
e-mail : giriloyo.mi2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 031 / MI.Mrf.G2/S.Ket/V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Subhan, S.Ag
NIP : -
Pangkat/Gol Ruang : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Ma'arif Giriloyo 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Itsnani Nur Hamidah
NIM : 14480067
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian tugas akhir (Skripsi) yang bertempat di MI Ma'arif Giriloyo II.

Demikian surat ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Giriloyo, 24 Mei 2018
Kepala MI Ma'arif Giriloyo 2,



M. Subhan, S.Ag

LAMPIRAN IX



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Itsnani Nur Hamidah
 Nomor Induk : 14480067
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "ANALISIS POLA INTERAKSI EDUKATIF GURU TERHADAP EFISIENSI BELAJAR TEMATIK PESERTA DIDIK KELAS V MI MA'ARIF GIRILOYO II WUKIRSARI IMOGIRI BANTUL"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	1 ¹ / ₃ / 18	1	Revisi Seminar Proposal	
2	7 ¹ / ₃ / 18	2	Menyusun Instrumen	
3	16 ¹ / ₃ / 18	3	Validasi Instrumen	
4	19 ¹ / ₃ / 18	4	Acc Penelitian	
5	30 ¹ / ₄ / 18	5	Revisi BAB II - IV	
6	7 ¹ / ₅ / 18	6	Revisi BAB III - IV	
7	11 ¹ / ₅ / 18	7	Revisi BAB IV	
8	31 ¹ / ₅ / 18	8	Revisi BAB V - VI	
9	7 ¹ / ₆ / 18	9	Acc untuk di magang	

Yogyakarta, 07 Juni 2018
 Pembimbing

Sigit Prasetyo, M.Pd.
 NIP. 19810104 200912 1 004

LAMPIRAN X



JADWAL BELAJAR MENGAJAR - KELAS 5

Th. Ajaran 2017 / 2018 - Semester II (Genap)

Dibuat tgl 10 April 2018

SENIN	SELASA	RABU
UPACARA 07:00 - 07:35	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 07:00 - 07:35	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM Azzah Zayyinah 07:00 - 07:35
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 07:35 - 08:10	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 07:35 - 08:10	SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM Azzah Zayyinah 07:35 - 08:10
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:10 - 08:45	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:10 - 08:45	FIKIH Azzah Zayyinah 08:10 - 08:45
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:45 - 09:20	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:45 - 09:20	FIKIH Azzah Zayyinah 08:45 - 09:20
ISTIRAHAT 09:20 - 09:50	ISTIRAHAT 09:20 - 09:50	ISTIRAHAT 09:20 - 09:50
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 09:50 - 10:25	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 09:50 - 10:25	AL-QURAN HADIS Azzah Zayyinah 09:50 - 10:25
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 10:25 - 11:00	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 10:25 - 11:00	AL-QURAN HADIS Azzah Zayyinah 10:25 - 11:00
TEMATIK BAHASA ARAB ERNA ZUANA 11:00 - 11:35	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 11:00 - 11:35	AKIDAH AKHLAK Azzah Zayyinah 11:00 - 11:35
TEMATIK BAHASA ARAB ERNA ZUANA 11:35 - 12:10	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 11:35 - 12:10	AKIDAH AKHLAK Azzah Zayyinah 11:35 - 12:10
RELIGI 12:10 - 12:45	RELIGI 12:10 - 12:45	RELIGI 12:10 - 12:45

JADWAL BELAJAR MENGAJAR - KELAS 5

Th. Ajaran 2017 / 2018 - Semester II (Genap)

Dibuat tgl 10 April 2018

KAMIS	JUMAT	SABTU
TEMATIK PJOK FRIZA MUHAMMAD 07:00 - 07:35	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 07:00 - 07:35	TEMATIK SENI BUDAYA Zesi Susanti 07:00 - 07:35
TEMATIK PJOK FRIZA MUHAMMAD 07:35 - 08:10	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 07:35 - 08:10	TEMATIK SENI BUDAYA Zesi Susanti 07:35 - 08:10
TEMATIK PJOK FRIZA MUHAMMAD 08:10 - 08:45	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:10 - 08:45	TEMATIK SENI BUDAYA Zesi Susanti 08:10 - 08:45
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:45 - 09:20	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 08:45 - 09:20	TEMATIK SENI BUDAYA Zesi Susanti 08:45 - 09:20
ISTIRAHAT 09:20 - 09:50	ISTIRAHAT 09:20 - 09:50	ISTIRAHAT 09:20 - 09:50
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 09:50 - 10:25	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 09:50 - 10:25	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 09:50 - 10:25
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 10:25 - 11:00	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 10:25 - 11:00	TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 10:25 - 11:00
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 11:00 - 11:35		MUATAN LOKAL KE-NU-AN M. SUBHAN 11:00 - 11:35
TEMATIK UMUM FRIYATUN SUSANTININGSIH 11:35 - 12:10		MUATAN LOKAL KE-NU-AN M. SUBHAN 11:35 - 12:10
RELIGI 12:10 - 12:45	RELIGI 12:10 - 12:45	RELIGI 12:10 - 12:45

LAMPIRAN XI



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI MA'ARIF GIRILOYO 2
 Kelas / Semester : 5 / 2
 Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
 Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, SBdp
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	3.4.1 Menjelaskan pengertian iklan.
		3.4.2 Mengetahui ciri-ciri iklan dari media cetak atau elektronik.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak atau elektronik.
		4.4.2 Menuliskan unsur-unsur iklan dengan tepat.

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.9	Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).	3.9.1 Menjelaskan pengertian zat tunggal dan zat campuran.
		3.9.2 Mengidentifikasi perbedaan antara zat tunggal dan zat campuran.
4.9	Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dalam kehidupan sehari-hari.	4.9.1 Menyebutkan sifat-sifat zat tunggal dan zat campuran.
		4.9.2 Menuliskan sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya berdasarkan campuran benda.

Muatan: SBdp

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Memahami tangga nada	3.4.1 Menjelaskan pengertian tangga nada.
		3.4.2 mengidentifikasi jenis tangga nada lagu.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.4.1 Mendemonstrasikan berbagai lagu dengan iringan musik.
		4.4.2 Menyanyikan sebuah lagu yang bertangga nada pentatonis dengan tepat.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar iklan media cetak, siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur iklan dan menuliskan pendapatnya mengenai kelengkapan unsur-unsur iklan dengan tepat.
2. Dengan kegiatan mencoba mencampur beberapa benda, siswa mampu mengidentifikasi sifat-sifat campuran dan komponen penyusunnya dengan tepat.
3. Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis yang menggunakan pelog dan slendro dengan artikulasi yang tepat.
4. Dengan kegiatan menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat mengungkapkan perasaannya setelah menyanyikan lagu dan nada yang digunakan dengan tepat.
5. Dengan kegiatan mengamati lagu-lagu bertangga nada pentatonis, siswa dapat mengidentifikasi jenis tangga nada lagu beserta penjelasannya dengan tepat.

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul "Kegiatan Mengisi Kemerdekaan Bangsa Indonesia".
2. Unsur-unsur iklan.
3. Tangga nada lagu pentatonis.
4. Jenis-jenis tangga nada lagu.
5. Sifat-sifat campuran dan komponen pada campuran benda.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Religius dan Integritas) 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: • Apa judul bacaan • Apa yang tergambar pada isi bacaan. • Pernahkan kamu bacaan seperti ini • Apa manfaatnya bacaan tersebut (Critical Thinking and Problem Solving) 6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 7. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. (Mandiri)	10 menit

	8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.	
Inti	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran • Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan membacakan narasi pada buku siswa. • Siswa mengamati gambar iklan media cetak. (Mandiri) • Kemudian, guru mengajukan pertanyaan pertanyaan berikut a. Apa isi iklan pada gambar? b. Bagaimana kelengkapan unsur-unsur dalam iklan? (Critical Thinking and Problem Formulation) • Siswa yang ingin menjawab pertanyaan tersebut diminta mengangkat tangan terlebih dahulu. • Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai pengetahuannya secara lisan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dengan cara menambahkan jawaban atau menyampaikan jawaban lain jika berbeda. • Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban siswa.  Catatan: Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pre-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar tentang teks paparan iklan media cetak. Dengan demikian, kegiatan awal pembelajaran awal ini dilakukan secara menarik dan interaktif. Hasil yang Diharapkan - Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai teks paparan iklan media cetak. - Siswa mengetahui dan memahami pengertian iklan dan unsur-unsur iklan media cetak. - Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur iklan jika disajikan gambar iklan media cetak. Ayo Mengamati • Guru meminta siswa mengamati gambar iklan media cetak pada buku siswa. • Siswa diminta menyebutkan unsur-unsur iklan yang terdapat pada iklan tersebut secara	150 menit

tertulis. (Mandiri)

- Siswa juga diminta menuliskan pendapatnya tentang kelengkapan unsur-unsur iklan secara tertulis.

Ayo Mengamati

Amatilah iklan berikut.



Catatan

- Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga tertuas untuk mengolah data.
- Komunikasi: ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan.

- Setelah selesai, siswa membacakan tulisan nya di depan teman-teman.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika ada jawaban berbeda.
- Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi jawaban siswa
- Selanjutnya, guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa agar dapat menarik perhatian pembaca iklan, iklan harus memenuhi ciri-ciri sebagai berikut.
 1. Menggunakan bahasa yang singkat, padat, dan jelas.
 2. Menggunakan bahasa yang memikat dan memiliki daya sugesti.
 3. Menggunakan kata konotasi positif.
 4. Isinya bersifat objektif, jujur, singkat, jelas, dan menarik.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur iklan jika disajikan gambar iklan media cetak.
- Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya tentang kelengkapan unsur-unsur iklan jika disajikan gambar iklan media cetak, baik secara tertulis maupun secara lisan.
- Siswa mengetahui ciri-ciri iklan media cetak agar dapat menarik pembaca.

Ayo Mencoba

- Guru mengajak siswa mengingat kembali tentang zat tunggal dan zat campuran, misalnya dengan mengajukan pertanyaan, "Apa saja jenis zat campuran?" atau "Bagaimana sifat zat campuran homogen dan zat campuran heterogen?"
- Siswa memberikan jawaban atas pertanyaan

guru.

- Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan jawabannya jika memiliki jawaban berbeda.
- Selanjutnya, siswa akan melakukan dua percobaan.
(Creativity and Innovation)

Ayo Mencoba

Pernahkah kamu melihat penjual jamu mencampur air dengan serbuk dari kunyit dan buah asam? Pencampuran antara air, serbuk kunyit, dan buah asam menghasilkan minuman kunyit asam. Apakah campuran itu tercampur sempurna atau tidak tercampur sempurna? Ayo, lakukan percobaan berikut. Tuliskan hasil percobaanmu di buku kothakmu. Setelah itu, laporkan hasilnya kepada Ibu/Bapak Gurumu.



Catatan:

- Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok.
- Hindari pemilihan kelompok dengan cara guru menunjuk siswa.
- Berikan kebebasan kepada siswa untuk menentukan kelompoknya.
- Pada percobaan pertama, guru menyediakan gelas plastik, sendok, air, gula, minyak, pasir, dan pewarna merah.
- Guru meminta siswa melakukan percobaan mencampur bahan-bahan sesuai tabel pada buku siswa, kemudian mengidentifikasi sifat campuran.
- Siswa menuliskan hasil pengamatan dalam bentuk tabel seperti pada buku siswa.
- Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan pada buku siswa dengan menuliskan zat yang tercampur sempurna dan zat yang tidak tercampur sempurna secara tertulis.

- Zat yang tercampur sempurna yaitu air + gula dan air + pewarna makanan.
- Zat yang tidak tercampur sempurna yaitu air + minyak, air + pasir, minyak + pasir, minyak + pewarna makanan, dan minyak + gula.

- Pada percobaan kedua, guru menyediakan gelas, air putih, serbuk kunyit, dan serbuk asam.
- Siswa mencampur bahan sesuai langkah-langkah pada buku siswa.
- Siswa mengamati hasil percampuran, lalu mengidentifikasi sifat campuran.

Catatan:

- **Eksplorasi:** Ajarkan siswa untuk mengeksplorasi secara detail sumber informasi.
- **Pengumpulan Data:** Ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data.
- **Komunikasi:** Ajarkan siswa untuk mengungkapkan hasil eksplorasi dalam bentuk tulisan dan lisan.

Campuran air dengan serbuk kunyit maupun air dengan serbuk asam, keduanya tidak dapat tercampur sempurna.

- Guru meminta setiap kelompok

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.

- Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi dengan cara bertanya, menambahi jawaban, atau memberi jawaban lain jika terdapat jawaban berbeda.
- Guru mengonfirmasi jawaban siswa dengan melakukan pembahasan.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi sifat zat campuran.
- Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya.
- Siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain dengan percaya diri.

Ayo Bernyanyi

- Guru meminta siswa yang sudah mengenal dan dapat menyanyikan lagu "Suwe Ora Jamu" untuk bernyanyi di depan teman sekelas. (*Creativity and Innovation*)
- Jika belum ada yang bisa, guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut.
- Kemudian, guru meminta siswa menyanyikan lagu bersama-sama.

Ayo Bernyanyi

Nyanyikan lagu-lagu berikut.

Suwe Ora Jamu

Do=D
4/4
Moderato

R.C. Hardjasubrata

3 4 5 5 3 4 5 0 3
Su we o ra ja mu la

4 0 4 5 3 4 5
mu go dhong te la Su

7 7 7 1 1 7 6 6 6
we o ra ke te mu Ke te mu pi

4 4 3 3 1 0
san ga we ge la

Catatan:

Guru dapat meminta siswa maju satu per satu untuk menyanyikan lagu jika waktu memungkinkan. Namun, jika waktu tidak memungkinkan, guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyanyikan lagu di depan siswa lain.

- Setelah itu, guru menjelaskan bahwa selain tangga nada diatonis, ada juga tangga nada pentatonis. Tangga nada pentatonis adalah jenis tangga nada yang terdiri atas lima nada.
- Berdasarkan nadanya, ada tangga nada yang

menggunakan pelog dan slendro. Urutan tangga nada pelog yaitu 1-3-4-5-7. Urutan tangga nada slendro yaitu 1-2-3-5-6.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menjelaskan kembali pengertian tangga nada pentatonis dan jenis tangga nada pentatonis berdasarkan nadanya.
- Siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis.
- Siswa telah menyanyikan lagu berjudul "Suwe Ora Jamu", kemudian siswa diminta menyanyikan lagu berjudul "Lir Ilir".
- Guru meminta siswa yang sudah mengenal lagu "Lir Ilir" untuk bernyanyi di depan teman sekelas.
- Jika belum ada siswa yang bisa menyanyikan lagu "Lir Ilir", guru mencontohkan cara menyanyikan lagu tersebut.
- Kemudian, guru meminta siswa menyanyikan lagu bersama-sama.

Lir-Ilir

Do=C
2/4
Andante

Lagu Daerah Jawa Tengah

Catatan:

Guru dapat meminta siswa maju satu per satu untuk menyanyikan lagu jika waktu memungkinkan. Namun, jika waktu tidak memungkinkan, guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyanyikan lagu di depan siswa lain.

- Selanjutnya, guru meminta siswa menuliskan ungkapan perasaannya setelah menyanyikan lagu "Suwe Ora Jamu" dan "Lir-Ilir".
- Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya setelah menyanyikan lagu "Suwe Ora Jamu" dan "Lir Ilir" di depan guru dan teman-teman.
- Guru meminta siswa menyampaikan perasaannya dengan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu menyampaikan perasaan nya setelah menyanyikan lagu yang dinyanyikan dengan percaya diri.
- Siswa mampu menyanyikan lagu "Suwe Ora jamu" dan "Lir Ilir" dengan baik dan benar.
- Siswa mampu membedakan cara menyanyikan lagu yang menggunakan tangga nada pentatonis (salendro dan pelog)

Ayo Mengamati

- Siswa telah menyanyikan lagu berjudul "Lir Ilir" dan "Suwe Ora Jamu". Selanjutnya, guru mengajak siswa mengidentifikasi jenis tangga nada pada masing-masing lagu tersebut.
- Siswa dan guru menyanyikan kembali lagu berjudul "Lir-Ilir" dan "Suwe Ora Jamu" bersama-sama. (*Collaburation*)
- Kemudian, siswa menyanyikan lagu tersebut bersama-sama tanpa bimbingan guru.

Ayo Mengamati

Nyanyikan kembali lagu Lir-Ilir dan Suwe Ora Jamu. Kemudian, identifikasilah tangga nada masing-masing lagu tersebut.

Judul lagu:

Jenis tangga nada:

Penjelasan:

Catatan:

Guru dapat meminta siswa maju satu per satu untuk menyanyikan lagu jika waktu memungkinkan. Namun, jika waktu tidak memungkinkan, guru memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyanyikan lagu di depan siswa lain.

- Selanjutnya, siswa diminta menjawab pertanyaan pada buku siswa.

Alternatif jawaban

1. Judul lagu : Lir Ilir
Jenis tangga nada : Salendro
Penjelasan : Pada lagu tersebut banyak digunakan nada-nada 1-2-3-5-6.
2. Judul lagu : Suwe Ora Jamu
Jenis tangga nada : Pelog
Penjelasan : Pada lagu tersebut banyak digunakan nada-nada 1-3-4-5-7.

- Siswa juga diminta untuk mencari lagu-lagu bertangga nada pentatonis selain kedua lagu tersebut. Kemudian, siswa diminta menuliskan judul lagu, jenis tangga nada, dan penjelasannya.
- Siswa menuliskan jawaban pertanyaan di buku siswa.
- Guru meminta siswa menyampaikan jawaban pertanyaan di depan guru dan teman-teman.
- Guru meminta siswa menyampaikan jawaban dengan percaya diri.

Hasil yang diharapkan

- Siswa mampu mengidentifikasi jenis tangga nada lagu pentatonis dengan tepat.
- Siswa mampu menyampaikan jawaban pertanyaan dengan percaya diri.

Ayo Renungkan

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa. Apa saja yang sudah kamu pelajari hari ini? Apa manfaat dari pembelajaran yang kamu peroleh

	hari ini? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung dalam bentuk tulisan (Mandiri) - Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai iklan pada media cetak, sifat campuran, dan lagu bertangga nada pentatonis. Catatan: - Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa. - Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi. Hasil yang diharapkan - Siswa mampu menerapkan pengetahuan yang didapat pada pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Kerja Sama dengan Orang Tua - Siswa dan orang tua bekerja sama memilih lagu mengenai benda-benda di sekitar mereka. - Selanjutnya, siswa dan orang tua menyanyikan lagu tersebut. - Siswa diminta menuliskan syair lagu tersebut. Hasil yang diharapkan - Siswa mampu bekerja sama dengan orang tuanya untuk memilih lagu mengenai benda-benda di sekitarnya. - Siswa mampu menuliskan syair lagu.	
Penutup	A. Guru menyampaikan tugas di rumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa menyanyikan lagu tentang benda-benda yang di lingkungannya. (Mandiri) B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. C. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

Rubrik Mengamati (Penilaian Bahasa Indonesia)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Mampu menyebutkan ketujuh unsur-unsur iklan media cetak. • Nama produk. • Gambar produk. • Kalimat iklan. • Keunggulan produk. • Harga produk. • Nomor telepon pengiklan. • Alamat pengiklan.	Mampu menyebutkan 5-6 unsur-unsur iklan media cetak.	Mampu menyebutkan 3-4 unsur-unsur iklan media cetak.	Hanya mampu menyebutkan 1-2 unsur-unsur iklan media cetak.
Keterampilan	Memenuhi ketiga kriteria berikut. • Mampu mengidentifikasi unsur-unsur iklan media cetak yang diperlihatkan dengan tepat. • Mampu menuliskan pendapatnya tentang kelengkapan iklan media cetak dari gambar iklan yang diperlihatkan. • Mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang ditetapkan.	Tidak memenuhi semua kriteria yang ditetapkan.

Rubrik Mencoba (IPA)

Kegiatan mencoba dapat dilakukan, baik secara individu maupun kelompok. Berikut contoh penilaian jika kegiatan dilakukan secara kelompok.

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan Sifat Campuran	- Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai sifat campuran pada buku siswa dengan tepat dan lengkap. - Menyimpulkan sifat campuran berdasarkan percobaan dengan tepat dan rinci.	- Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai sifat campuran pada buku siswa dengan tepat. - Menyimpulkan sifat campuran berdasarkan percobaan dengan tepat.	- Menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai sifat campuran pada buku siswa dengan kurang tepat. - Menyimpulkan sifat campuran berdasarkan percobaan dengan kurang tepat.	- Belum dapat menjawab pertanyaan berdasarkan percobaan mengenai sifat campuran pada buku siswa dengan tepat. - Belum dapat menyimpulkan sifat campuran berdasarkan percobaan dengan tepat.
Keterampilan Komunikasi Penyampaian Hasil Percobaan Mengidentifikasi Sifat Campuran.	Mempresentasikan hasil percobaan mengidentifikasi sifat campuran dengan percaya diri, jelas, dan lengkap di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan mengidentifikasi sifat campuran dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.	Mempresentasikan hasil percobaan mengidentifikasi sifat campuran dengan kurang percaya diri dan kurang jelas di depan guru dan teman-teman.	Tidak dapat mempresentasikan hasil percobaan mengidentifikasi sifat campuran dengan percaya diri dan jelas di depan guru dan teman-teman.

Rubrik Menyanyi (Penilaian SBdP)

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Pengetahuan	Memenuhi keempat kriteria berikut. - Mampu membaca notasi angka. - Mampu menyebutkan pengertian tangga nada pentatonis. - Mampu menyebutkan jenis-jenis tangga nada. - Mampu membedakan lagu bertangga nada pelog dan salendro.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Keterampilan	Memenuhi keempat kriteria berikut. - Mampu menyanyikan lagu dengan tempo dan birama yang tepat sesuai jenis tangga nada lagu. - Mampu menyanyikan lagu dengan artikulasi jelas. - Mampu menuliskan puisinya setelah menyanyikan lagu, baik lagu bertangga nada pelog maupun salendro. - Mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, efisien, serta menarik dalam keseluruhan penulisan.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan.

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 5 dari SCI Media
4. Video/slide dari media ajar guru Indonesia SCI Media.
5. Gambar iklan media cetak, gelas plastik, sendok, air, gula, minyak, pasir, pewarna makanan (merah), serbuk kunyit dan gula, dan serbuk asam dan gula.

Refleksi Guru:

Catatan Guru

Catatan Guru

1. Masalah : Bahan untuk percobaan li belum lengkap, jadi dipending.

2. Ide Baru : - membuat gel-gel untuk tiap kelompok. dan memberi reward untuk gel-gel yang paling kompak.

3. Momen Spesial : - Anak-anak saling berbagi bahan, dan saling berbagi hadiah.



Mengetahui
Kepala Sekolah,

M. Subhan, S.Ag

Girilojo ,
Guru Kelas 5

Friyatun Susantiningsih, S Kom

LAMPIRAN XII





**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANTUL
UPT PP KECAMATAN IMOIRI**

Surat Keterangan

Nomor : 420 / 001

Ketua Kelompok Kerja Guru Gugus 03 Imogiri menerangkan bahwa :

Nama : Priyatun Susantiningsih, S.Kom.
NIP : -
NUPTK : 9539765666300012
Pangkat/Golongan : -
Unit Kerja : MI Ma'arif Giriloyo 2

Telah mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru
Diselenggarakan pada bulan Juli s/d Desember 2017 Semester I
Di SD Wukirsari (SD Inti Gugus 03) dengan hasil **BAIK**.

Bantul, 30 Desember 2017

Mengetahui,
Kepala Dikpora Bantul

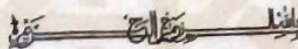

Drs. Didik Warsito, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19630915 199003 1 008

Ketua KKG


Riryanto, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19600329 198201 1 002

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

PIAGAM PENGHARGAAN



Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional
(LP2AI) Universitas Ahmad Dahlan

Memberikan penghargaan kepada :

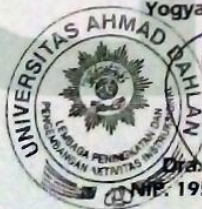
Friyatun Susantiningsih, S.Kom.

Lahir di Bantul, Tanggal 07 Februari 1987
Nomor Induk Mahasiswa : 11002009
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64

Atas prestasinya meraih 3 Terbaik
Lulusan Program Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik (PPKPP)
yang diselenggarakan oleh
LP2AI Universitas Ahmad Dahlan bekerjasama dengan LPMP DIY
Sebagai Peringkat 3 (tiga) dari 28 lulusan

Semoga prestasinya dan penghargaan yang diperoleh dapat
memotivasi peran serta optimal dalam memajukan
pendidikan dan pencerahan umat.

Yogyakarta, 15 April 2012



Kepala LP2AI

[Signature]
Dra. Sri Hartini, M.Pd.

NIP. 195721141983032002



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
KERJASAMA DENGAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dengan ini menyatakan bahwa

FRIYATUN SUSANTININGSIH, S.Kom.

NIM : 11002009

Lahir di Bantul, tanggal 07 Februari 1987

Telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan
Pada Program Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik (PPKPP)
Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI)
Universitas Ahmad Dahlan
bekerja sama dengan
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh karena itu kepadanya diberikan:

SERTIFIKAT KOMPETENSI PROFESI PENDIDIK

Hasil dan Struktur Program Pendidikan tercantum pada bagian belakang sertifikat ini.
Sertifikat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Harmanto, M.Si.
NIP. 196001051985031004



Yogyakarta, 16 Maret 2012



Dr. Kasiyarno, M.Hum
NIP. 195312031984031001

PROGRAM GALANG MADRASAH LAZIS UII 2015

**Guru MI
Inspiratif**



YAYASAN BADAN WAKAF
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAZIS

LEMBAGA AMIL ZAKAT INFQ DAN SHODAQAH

SERTIFIKAT

No. 015/LAZIS YBW UII/SER/XII/2015

Kualifikasi peserta mengikuti pelatihan :

TANGGAL	AMNITIF	Pemateri KIL 2	Keterangan
13-Mai-15	Konvensi Pembelajaran	Amrullah Tikhana, S.Pd	✓
18-Agi-15	Materi Baru	Dr. Muhiyuloh, M.Pd	✓
24-Mai-15	Pembelajaran Individual	Dr. Muhiyuloh, M.Pd	✓
14-Jun-15	Pengembangan Bahan Ajar	Amrullah Tikhana, S.Pd	✓
15-Agi-15	Pelatihan Inisiatif	Dr. Muhiyuloh, M.Pd	-
20-Sep-15	Kualifikasi Inspiratif	LAZIS YBW UII	-
18-Oct-15	Materi Baru	Dr. Muhiyuloh, M.Pd	-
27-Nov-15	Pembelajaran Aktif Inisiatif dan Menemukan	Dr. Muhiyuloh, M.Pd	✓
10-Dec-15	Final Galaing MI	LAZIS YBW UII	✓

*Tanda (✓) = peserta hadir dan tanda (-) = peserta tidak hadir.
pelatihan resmi : pukul 08.00 - 10.00 WIB

Kami atas nama Lembaga Amil Zakat Infq dan Shodaqah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (LAZIS YBW UII),
memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

Friyatun Susantiningsih, S.Kom.

Atas partisipasinya sebagai :

Peserta

Program "Guru MI Inspiratif" Galang Madrasah LAZIS YBW UII 2015 (Selama 2,1 tahun)



- LAYANAN PROGRAM**
- Pelatihan Guru MI
 - Tindakan Inisiatif Mengajar Guru MI
 - Festival Galang MI

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Ketua LAZIS UII
YAYASAN BADAN WAKAF
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
LAZIS
Drs. S. Sidiqno, MA
LEMBAGA AMIL ZAKAT INFQ DAN SHODAQAH

Jl. Cik Di Tiro No.1 Yogyakarta 55223, Telp. (0274) 947662, E-mail : lazisuii@yahoo.com



U.S. Patent 5,200,000

5 Januari 2009
Kepada
Ketua Dewan Kesenian Kab. Bantul
M.P. 150210029

CERTIFICATE



Heritage Education in Primary Schools in Indonesia

Would like to express our gratitude and appreciation to

Triyaturni Susantining Sih

YOGYAKARTA, JANUARY 23, 2010

DR

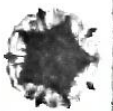
DR. SETYANTO P. SANTOSA
Chairman of Board of Directors of the BPPI
Indonesian Heritage Trust

ASTRID

ASTRID WED
International Program Coordinator
the Netherlands Institute for Heritage



erf
goed
Nede
rland



DNA/COM
Small Group Power Training

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

FRYATUN SUSANTININGSIH

GURU MI Giriyo 2 Bantul



sebagai

PESERTA AKTIF

pada

Pelatihan dan Seminar Nasional

BRAIN POWER

Yang diselenggarakan pada

SEMINAR NASIONAL 1 Jam

BANTUL, 3 FEBRUARI 2009

Penyelenggara

BINA CENDEKIA

SRI WUDODO, S.Pd

Chairman

BAMJIANG PRAKOSO

Sertifikat ini diberikan kepada:

Friyatun Susantining Sih, S.Kom.

Atas partisipasinya dalam
Pelatihan Living Values Education (Pendidikan Menghidupkan Nilai)

diselenggarakan oleh:

Yayasan Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS)
bekerjasama dengan LP Maarif NU DIY dan The Asia Foundation
Yogyakarta, 15-17 Maret 2013

Sebuah program eksperimental dan interaktif yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan, pengetahuan, dan alat bantu untuk menciptakan suasana berbasis nilai dan melakukan kegiatan menghidupkan nilai.

Living Values Education Programme (LVEP) atau Program Pendidikan Menghidupkan Nilai adalah program pendidikan nilai yang komprehensif implementasi LVE diwujudkan oleh Association for Living Values Education International (ALIVE International), sebuah asosiasi antara pendidik berbasis nilai di seluruh dunia. Dengan dasar kuat semangat sukarelawan, LVE didukung oleh UNESCO dan menjadi luar negeri bagi organisasi, agensi, badan pemerintah, yayasan, lembaga masyarakat dan pemerintahan. Program ini adalah bagian dari gerakan global untuk budaya damai dalam kerangka kerja PBB bagi Dekade Internasional Budaya Damai dan antikerusakan bagi anak-anak di dunia.

Yayasan
LKIS



The Asia Foundation


Dr. Mugowim

LVE Educator Trainer for LVE Educator Training Workshop



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Nomor : L3/19/D.34/III/2012



Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas
Ahmad Dahlan Yogyakarta memberikan penghargaan kepada :

Nama : Friyatun Susantiningsih, S.Kom.
NIM : 11002009
Program : Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik (PPKPP)

Yang bersangkutan telah menempuh dan menyelesaikan praktek
pembelajaran dan persekolahan melalui Program Pengalaman Lapangan
(PPL) pada bulan November 2011 s.d Februari 2012 (300 jam) di MI Ma'arif
Giroloyo 2

NILAI = A

Mengetahui

Kepala MI Ma'arif Giroloyo 2



Yogyakarta, 09 Maret 2012

Kepala LP2A1

Dra. Sri Martini, M.Pd.
NIP. 195702141983032002



DEPARTEMEN AGAMA
KANTOR KABUPATEN BANTUL
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 16 Bantul 55714, Telepon (0274)367411

SERTIFIKAT

Nomor : Kd.12.02/4/392/2008

Diberikan kepada :

Nama : Priyaton Suwartiningih
Umur : 41 Tahun
Sebagai : PESERTA

Atas partisipasi aktifnya pada Pelatihan Guru Madrasah Ibtidaiyah Kabupaten Bantul pada tanggal 21-23 Januari 2008 di MI Ma'arif Giriwoyo I, Imogiri, Bantul
Semoga bermanfaat dan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.



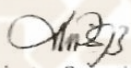
LAMPIRAN XIII



DAFTAR FASILITAS PEMBELAJARAN KELAS 5
MI MA'ARIF GIRILOYO 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	FASILITAS	JUMLAH
1	TORSO	2
2	REPILKA RANGKA MANUSIA	1
3	PETA	2
4	GLOBE	3
5	ATLAS	2
6	GAMBAR-GAMBAR ALAT PERNAPASAN PADA HEWAN	6
7	LAPTOP	1
8	LCD PROYEKTOR	1
9	KOMPUTER PC	1 SET
10	GAMBAR ALAT MUSIK TRADISIONAL DI INDONESIA	1
11	GAMBAR SENJATA TRADISIONAL DI INDONESIA	1
12	GAMBAR RUMAH ADAT	1
13	GAMBAR PAKAIAN ADAT	1

Giriloyo, Juli 2017
Wali Kelas V


Priyatun Susantiningsih, S.Kom

LAMPIRAN XIV



**DAFTAR KELOMPOK BELAJAR
KELAS 5
MI MA'ARIF GIRILOYO 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

KELOMPOK	ANGGOTA KELOMPOK
I	1. AHMAD ARMANSYAH
	2. TEGAR BAKTI SAHARA
	3. RENDY SESA NOVLANMND
	4. MUHAMMAD ALFAN SAFII
	5. REZVAN JOYDRO ARDAVAN
II	1. MUHAMMAD FIRDAUS SAPUTRA
	2. MUHAMMAD RANGGA RAMADHAN
	3. KEVIN KHARISMA
	4. MUHAMMAD RIZKY ADI GUNAWAN
	5. MUHAMMAD RAIHAN HAFIDZ
III	1. APSARI BADRAMURTI
	2. BRILLANA NURANI MUHTAROM
	3. ELVI SHOFIANA
	4. YUSRI KHAIRANI
	5. WANAMANGGAR ANASTASYA PB
	6. FANI TRI LESTARI
IV	1. OKTAVIA NINDA ERLITA
	2. LU'LU' NISWATI SHULHA
	3. ALYA NADIANI SAPUTRI
	4. FINA SAADATI FADHILA
	5. HASANAH AULIA ASIFAI
V	1. NUR ARIFA KHASANAH
	2. ARINA NUR SHOLIKHAH
	3. RAHMA SAL SABILA
	4. ADELIA PUTRI HARYONO
	5. FRISKA SALSA MEILINDA
	6. NAJMA LAILATUS SHOFIA

Wali Kelas V



Friyatun Susantiningsih, S.Kom

LAMPIRAN XV

Gambar	Keterangan
	Gambar 5. Guru membimbing dalam kelompok belajar
	Gambar 6. Peserta didik melakukan percobaan IPA

	Gambar 7. Guru menggunakan alat penunjang pembelajaran yaitu LCD
	Gambar 8. Peserta didik menerima <i>reward</i> dari guru.
	Gambar 9. Guru menggunakan media elektronik
	Gambar 10. Kolom <i>reward</i> bintang

	Gambar 11. Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok
	Gambar 12. Peserta didik dan guru menyanyi bersama
	Gambar 13. Wawancara dengan narasumber

LAMPIRAN XVI





SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

sebagai

P E S E R T A

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kелеmbagaan
UIN Sunan Kalijaga

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Ketua Panitia,


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013


Syauidi Biq
NIM.11520023

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



LAMPIRAN XVII





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : ITSANANI NUR HAMIDAH
NIM : 14480067
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

94,25 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

LAMPIRAN XVIII





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : ITSNANI NUR HAMIDAH

NIM : 14480067

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Na'imah, M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai **92,86 (A-)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

LAMPIRAN XIX





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.11.608/2017

This is to certify that:

Name : **Itsnnani Nur Hamidah**
Date of Birth : **February 02, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, December 15, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XX



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.20.23/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Itsnani Nur Hamidah :

تاريخ الميلاد : ٢ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٤١٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ أبريل ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XXI



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ITSNANI NUR HAMIDAH
NIM : 14480067
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP.19600716 1991031.001

LAMPIRAN XXII





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.00.9/0390/2015

Diberikan kepada : Isnani Nur Hamidah
NIM : 14480067

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 7 September – 24 Oktober 2015

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	81	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	75	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	90	A-
Nilai Rata-rata		82,00	B+

Yogyakarta, 26 Januari 2016

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Kakwadi, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19710315 199803 1 004

Muhammad Mustofa
NIM: 12410208

LAMPIRAN XXIII





62

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1804/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Itsnani Nur Hamidah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyumas, 02 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14480067
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Pondok, SAMPANG
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D. I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,45 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

LAMPIRAN XXIV





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519723. Fax. 586117. 519661
<http://www.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Arif Agus Wibisono
NIP : 196609221994031003
Jabatan : Koordinator Divisi Training

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Itsnaini Nur Hamidah
NIM : 14480067
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengikuti Ujian
Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada tanggal 7 Juni
2018 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Juni 2018
Koordinator Divisi Training
M. Arif Agus Wibisono
196609221994031003



LAMPIRAN XXV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Itsnani Nur Hamidah

Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 02 Februari 1997

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat asal : Kalimanggis, Pekuncen Rt 03/08 Pekuncen, Banyumas

Alamat sekarang : Perum Polri Gowok Blok F1/37B Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta

No. Hp : 085800697071

Pendidikan Formal :

1. SD Muhammadiyah Pekuncen, lulus tahun 2008
2. MTs Wathoniyyah Islamiyyah Kebarongan Kemranjen Banyumas, lulus tahun 2011
3. MA Wathoniyyah Islamiyyah Kebarongan Kemranjen Banyumas, lulus tahun 2014
4. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :



1. Ikatan Alumni Pondok Pesantren Madrasah Wathaniyyah Islmiyyah (IKAPMAWI) Yogyakarta
2. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Korps HMI-wati (Kohati) Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta

